



**PROBLEMATIKA MAHASISWA DALAM MENULIS KARYA  
ILMIAH JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
ANGKATAN 2016 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**PIT RA AINI POHAN**  
NIM 15201 000 12

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2019**





**PROBLEMATIKA MAHASISWA DALAM MENULIS KARYA  
ILMIAH JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
ANGKATAN 2016 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**PITRA AINI POHAN**  
NIM. 15201 000 12

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PROBLEMATIKA MAHASISWA DALAM MENULIS  
KARYA ILMIAH JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM ANGKATAN 2016 INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**PITRA AINI POHAN**  
NIM.15201 000 12



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pembimbing I

Dr. Lela Hilda, M.Si.  
NIP. 19720920 200003 2 002

Pembimbing II

Nursyadah, M. Pd.  
NIP.19770726 200312 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with  
CamScanner

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
A.n. Pitra Aini Pohan

Padangsidempuan, Oktober 2019  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

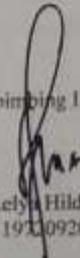
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. pitra Aini Pohan yang berjudul: *Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pembimbing I

  
Dr. Lely Hilda, M. Si.  
NIP. 19730920 200003 2 002

Pembimbing II

  
Nurzyahid, M. Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pitra Aini Pohan

NIM : 15 201 00012

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-1

Judul : Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah  
Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Institut  
Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim bimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercatum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 November 2019  
Yang Menyatakan



*[Signature]*  
PITRA AINI POHAN  
NIM. 15 201 00012

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pitra Aini Pohan  
NIM : 15 201 00012  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-1  
Judul : Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah  
Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Institut  
Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim bimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercatum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



Padangsidempuan, 01 November 2019  
Yang Menyatakan

  
PITRA AINI POHAN  
NIM. 15 201 00012

**HALAMANPERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

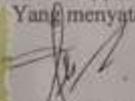
Nama : PITRA AINI POHAN  
Nim : 15201000312  
Jurusan : PAI-1  
Fakultas : Tarbiyah dan IlmuKeguruan  
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royaltif Noneksklusif** (*Non-exclusve Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"PROBLEMATIKA AHASISWA DALAM MENULIS KARYA ILMIAH JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGGKATAN 2016 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN"**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugasakhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sbagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

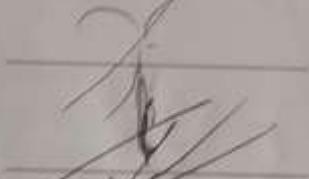
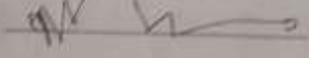
Dibuat di: Padangsidimpuan  
Pada tanggal : November 2019  
Yang menyatakan



  
**PITRA AINI POHAN**  
NIM. 1520100012

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Pitra Aini Pohan  
NIM : 15 201 00012  
Judul Skripsi : Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nurysaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>H. Jamil Baharuddin, M.A</u> (Sekretaris/ Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A</u> (Anggota/ Penguji Bidang PAI)	
4.	<u>Dr. H. Syafran, M. Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan	Padangsidempuan
Sidang Munaqasyah	15 November 2019
Di	08.00 WIB - 10.00 WIB
Tanggal	86,25 (A)
Pukul	3,27
Hasil/Nilai	Sangat Memuaskan
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	
Predikat	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah  
Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun Angkatan 2016  
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan  
Nama : Pitra Aini Pohan  
Nim : 1520100012  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidempuan, November 2019



Dekan,  
Dr. Delya Hilda, M. Si  
NIP. 197209202000032002

## ABSTRAK

**Nama : Pitra Aini Pohan**  
**Nim : 1520100012**  
**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul : Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah berdasarkan observasi penelitian, bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, ditemukan permasalahan dalam penulisan makalah. Seperti sistematika penulisan makalah, margins, penulisan footnote, paragraf, titik, koma, yang seharusnya sudah dikuasai, karena menulis karya ilmiah menjadi sebuah tradisi yang dipelajari oleh mahasiswa dalam setiap kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah problematika mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 dalam menulis makalah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa-apa saja yang menjadi Problematika mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2016 dalam menulis makalah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam-1 angkatan 2016, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Kemudian data diolah dan dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang diperoleh dari Problematika mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 dalam menulis makalah Institut Agama Islam Negeri Padangsidmpuan, yaitu tidak memiliki motivasi ketika belajar, tidak memiliki pengetahuan tentang menulis, malas dan suka menunda-nunda pekerjaan, kesulitan mengikuti pelajaran, kurang inovatif dan relatif, kurang berlatih dalam menulis, kurang mendapat bimbingan dari dosen pengampuh mata kuliah, tidak memiliki bahan bacaan serta contoh-contoh tulisan, kurang percaya diri, kurang mengembangkan potensi diri, kurang sabar, mudah bosan, dan belum terbiasa menulis.

**Kata Kunci:** Menulis Karya Ilmiah Jurusan PAI, problematika

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidimpuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menuntut manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Skripsi yang berjudul “**Problematika Mahasiswa Dalam Menulis Karya Ilmiah Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 Institut Agama Islam Padangsidimpuan**”, disusun untuk melengkapi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI-I).

Selama penulisan skripsi ini, penulis menemukan banyak kesulitan dan tantangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun, berkat bimbingan dan arahan Dosen Pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Nursyaidah M. Pd., sebagai Pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M. CL. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M. A., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Nizar Rangkuti, S. Si. M. Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag. M. Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta seluruh Civitas Akademika di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

7. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Mahasiswa / i Jurusan pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Tahun Ajaran 2016 Ruang Satu yang sekiranya ikut berpartisipasi dalam hal menyelesaikan skripsi penulis.
9. Teristimewa kepada Ayahanda Sulaiman Pohan dan Ibunda tercinta Langga Bena Siregar yang senantiasa memberikan doa terbaiknya dan pengorbanannya yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.
10. Abang tercinta Muhammad Syayuti Pohan, S. Pd, Kakak tercinta Serlin Pohan, S. Pd, dan adik tercinta Ummi Kalsum Pohan, Anggina Pohan dan Jefri Al- bukhori Pohan yang telah memberikan doa dan dukungan agar penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Yang terhormat Kepada Ardiansya Siregar, S. Pd. Selaku pengurus Pusat Penelitian LPPM IAIN Padangsidempuan yang selalu memberikan suport dan ide-ide nya untuk menyelesaikan Skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat di IAIN Padangsidempuan PAI-I angkatan 2015, yang selalu memberikan semangat kepada penulis serta berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir masing-masing yaitu penulisan skripsi.
13. Teristimewa kepada sahabat-sahabat saya yang sangat saya cintai yang selalu ada ketika suka dan duka dan yang selalu memberikan saya suport di saat penulis mulai kehilangan semangat yaitu Fatra Yanti Siregar, Siska

Efriyanti Pane, Rizky Abdullah, S. Pd, Hariyanto Siregar, Pirhot Matua  
dan Abdul Latif, S. Pd.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT, dan tercatat dengan amal shalih. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT.

Padangsidempuan, November 2019  
Penulis

Pitra Aini Pohan  
NIM: 1520100012

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>Halaman Judul</b>	
<b>Halaman Pengesahan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Pembimbing</b>	
<b>Lembaran Pernyataan Keaslian Skripsi</b>	
<b>Halaman Persetujuan Publikasi Akademik</b>	
<b>Berita Acara Ujian Munaqasah</b>	
<b>Pengesahan Dekan</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	10
C. Batasan Istilah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori	
1. Problematika .....	16
a. Pengertian problematika .....	16
b. Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah .....	17
2. Pengertian Karya Ilmiah .....	24
3. Jenis-jenis Karya Ilmiah .....	29
4. Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah .....	32
5. Pengertian Makalah .....	34
6. Karakteristik Makalah.....	35
7. Jenis Makalah.....	36
8. Sistematika Penulisan Makalah .....	37
9. Pedoman penulisan Makalah .....	40
B. Penelitian yang Relevan .....	45

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	50
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	50
C. Subjek Penelitian .....	51
D. Sumber Data.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	53
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	54

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum.....	56
B. Temuan Khusus.....	67
C. Alisis Hasil Penelitian .....	85
D. Keterbatasan Penelitian .....	86

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran-saran.....	88

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Rancangan Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Tabel Informan
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 7 Surat pengesahan Skripsi
- Lampiran 8 Surat Riset

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan sebagai generasi penerus kepemimpinan harus mampu memiliki keterampilan menulis karya ilmiah.<sup>1</sup> Dalam hal ini, mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dibekali keterampilan menulis karya ilmiah yang terwujud dalam mata kuliah 2 SKS menulis karya ilmiah waktu semester dua. Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk memiliki keterampilan menulis karya ilmiah, seperti esai, artikel ilmiah, makalah, skripsi, tesis dan disertasi yang baik dan benar sesuai dalam menulis karya ilmiah.

Pada hakikatnya karya ilmiah merupakan dasar pengetahuan, sikap, dan cara berpikir ilmiah. Oleh sebab itu, menulis karya ilmiah menjadi sebuah tradisi yang dipelajari oleh mahasiswa dalam setiap kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.<sup>2</sup> Menulis karya ilmiah merupakan kegiatan yang selalu dilakukan oleh mahasiswa. Hampir semua mata kuliah memberikan tugas berupa karya ilmiah, seperti makalah, laporan kegiatan, dan lain-lainya. Pemberian tugas karya ilmiah diberlakukan oleh semua jurusan di perguruan tinggi pada semua jurusan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Ada beberapa alasan mengapa menulis itu penting, diantaranya, menulis mendorong seseorang berpikir sistematis. Menulis gagasan baru

---

<sup>1</sup>Ary Kristiyani, "Model Penalaran Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa Prgram Studi Pbsi Fbs Uny," *Jurnal Diksi* 2, No. 22 (1 September 2014): hlm.194, <https://doi.org/10.21831/diksi.v2i22.3190>.

<sup>2</sup>Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 21.

membantu seseorang memahami hal tersebut dengan baik. Dengan demikian, seseorang bisa berbagai pengalaman kemampuan dalam belajar juga meningkat.<sup>3</sup> Menulis juga dapat mengeluarkan ide-ide dalam pikiran seseorang, di saat dia menulis akan mengeluarkan gagasan yang ada dalam pemikirannya.

Menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa. Mewujudkan mahasiswa yang terampil menulis, juga menjadi sasaran Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sekaitan dengan itu, hal yang sering menjadi persoalan adalah bagaimana memperdayakan menulis sehingga keterampilan menulis mahasiswa dapat ditingkatkan. Terutama dalam menulis karya ilmiah yang semestinya dapat di pahami bagi mahasiswa.

kurangnya pembiasaan sejak dini dapat mengakibatkan mahasiswa kurang paham dalam menulis karena apabila mahasiswa kurang paham dalam menulis karya ilmiah setidaknya mahasiswa tersebut sudah memahami sejak usia dini, kemungkinan besar mahasiswa akan lebih paham dalam penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

Menulis merupakan hal yang sangat penting bagi seorang mahasiswa. Keterampilan berbahasa yang satu ini selalu diperlukan. Sebagai contoh dalam menulis makalah untuk tugas mata kuliah tertentu, menulis hasil penelitian mahasiswa, baik penelitian lapangan, penelitian laboratorium, maupun penelitian pustaka itulah mengapa penulis meneliti karya ilmiah mahasiswa berbentuk makalah. Melalui pembuatan karya ilmiah, pada suatu

---

<sup>3</sup>Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis & Menerbitkan Buku*, ( Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), hlm. 2.

perguruan tinggi dapat mengkomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan /atau hasil penelitian.<sup>4</sup> Setiap perguruan Tinggi pasti selalu memberikan tugas karya ilmiah, itulah hendaknya Mahasiswa seharusnya paham terhadap penulisan karya ilmiah yang baik dan benar tersebut, padahal karya ilmiah sangat penting bagi mahasiswa.

Seperti halnya tugas makalah yang diberikan dosen pengampuh mata kuliah yang memberikan judul makalah, kemudian dibagi berdasarkan kelompok, kemudian kelompok tersebut mencari jalan kebenaran tentang suatu yang terdapat dalam objek tulisan tersebut. Karya ilmiah merupakan hal yang tidak asing bagi mahasiswa. Sejak baru menyandang status mahasiswa sudah dihadapkan dengan berbagai tugas seperti makalah dan lainnya yang pada akhirnya adalah pembuatan karya ilmiah sebagai laporan. kemampuan pemahaman bacaan, kemampuan berpikir kritis, dan pengaturan diri dapat dieksplorasi pada mahasiswa tingkat strata satu untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah khususnya dalam menulis makalah.<sup>5</sup> Namun karya ilmiah berbentuk makalah oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Padangsidimpuan mempunyai beberapa problem dalam menulis makalah seperti kurang referensi masalah ekonomi, faktor kemalasan dan kurangnya dalam penulisan makalah padahal di semester dua

---

<sup>4</sup>Bahdin Nur Tanjung dan Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah( Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah* (Jakarta: Kencana,2009).hlm,1.

<sup>5</sup>Fajar Kurniadi, "Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa dengan Media Aplikasi Pengelola Kata," *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, No. 2 (27 Desember 2017): hlm.1, <https://doi.org/10.21009/AKSIS.010208>.

mahasiswa telah di bekali mata kuliah karya ilmiah. Namun, mahasiswa cenderung kurang memahami dalam penulisan karya ilmiah.

menulis makalah ilmiah mahasiswa pada umumnya dapat dilihat dari aspek makalah yang menjadi karakter dari sebuah karya tulis ilmiah. Seperti memaparkan penulisan karya ilmiah secara paradigmatik adalah proses pengungkapan gagasan yang cerdas dengan bahasa yang cermat dan dipaparkan dengan teknik penulisan yang akurat sebagai dukungan otentiknya. Penulisan karya ilmiah memperhatikan beberapa komponen penyajian yang meliputi lima hal, yakni perumusan masalah, studi pustaka, metodologi penelitian, penggunaan bahasa, dan teknik penulisan.<sup>6</sup> Namun mahasiswa masih kurang teliti bagaimana penulisan karya ilmiah yang baik dan benar tersebut, sehingga dalam penulisan diperkirakan masih banyak yang kurang sesuai dengan karya tulis ilmiah.

Meskipun demikian kampus saat ini dapat ditemui bagaimana mahasiswa lebih senang menghabiskan waktu dengan mengobrol di taman, atau kafe dibandingkan dengan mengisi waktu luang dengan membaca buku atau menulis di perpustakaan hanya digunakan pada saat-saat tertentu atau pada saat memang mereka untuk ketempat itu. Parahnya, dengan adanya fasilitas internet di kampus, mahasiswa di kampus, mahasiswa memilih menggunakan fasilitas hanya untuk *facebook, twiter, instagram, you tobe* , *game online* dan lain sebagainya, dari pada membaca buku-buku online atau

---

<sup>6</sup>Dhimas Asih Kusuma Persadha, "Studi Kompetensi Kemampuan Menulis Dikalangan Mahasiswa," *Muaddib : Studi Kependidikan dan Keislaman* 6, No. 1 (30 Juni 2016): hlm.3, <https://doi.org/10.24269/muaddib.v6n1.2016.1-20>.

jurnal-jurnal internasional. Padahal aktivitas membaca merupakan dasar atau langkah awal dari kegiatan menulis. Terkait dengan pengalaman pribadi peneliti dalam melaksanakan membaca maupun menulis ada kalanya ada perasaan malas dimana saat peneliti mulai capek mulai sibuk aktivitas untuk membaca dan menulis tersebut berkurang. Qur'an Surah Alaq ayat 1-5 menjelaskan bahwa pentingnya membaca dan menulis.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ  
 ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ  
 الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>7</sup>

Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantara tulis baca.

Ayat diatas menegaskan bahwa membaca memiliki tempat khusus dalam Al-Qur'an. Akan tetapi tindakan membaca juga menghajatkan sesuatu untuk dibaca. Jadi, membaca diikuti menulis, menggunakan kalam atau pena, alat yang membuat kita mengetahui “apa yang tidak kita ketahui sebelumnya” oleh karena itu membaca dan menulis merupakan bagian penting dalam penemuan. Inilah satu jalan yang mengantarkan manusia pada kegemilangan dan kesempurnaan.

---

<sup>7</sup>Yayasan penyelenggaraan penerjemah al-Qur'an revisi terjemah oleh lajnah pentashih mushaf al-Qur'an departemen agama republik indonesia, syaamil qu'an dan terjemahannya ( bandung: PT Syigma Examedia arkaanleema 2007), hlm. 597.

Membaca dan menulis itu penting bukan hanya untuk masyarakat terdidik yang hendak dibangun Al-Qur'an, melainkan juga untuk menciptakan kebudayaan menghasilkan pengetahuan anyar, dan jadinya, membangun satu peradaban dinamis yang maju. Membaca dan menulis adalah perangkat dasar yang telah diajarkan Tuhan kepada kita untuk berkomunikasi. Membaca buku karya tulis ilmiah dan menulis makalah merupakan ilmu yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk dapat menulis pemikiran ilmiah yang baik dan benar.

Kemampuan menulis makalah ilmiah mahasiswa pada umumnya dapat dilihat dari aspek makalah yang menjadi ciri dari sebuah karya tulis ilmiah. Itulah mengapa peneliti akan meneliti bagaimana semestinya cara menulis makalah yang baik dan benar dan juga dengan adanya berbagai masalah.<sup>8</sup> Akan tetapi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan telah mengampuh mata kuliah karya ilmiah di semester dua Ma'had al-Jamiah angkatan 2016 sudah dibebani tugas makalah. Namun, apakah mereka sudah semestinya paham terhadap menulis karya ilmiah berbentuk makalah? juga apakah pemahaman menulis karya ilmiah tersebut di dapatkan di SMA atau SMP?

Terkait pengalaman pribadi penulis, peneliti berasal dari alumni Pesantren di dalam lingkungan Pesantren peneliti tidak pernah diberikan tugas terkait makalah karena kurangnya fasilitas buku dan referensi jadi siswa di pesantren tidak pernah berikan tugas makalah, melainkan CBSH (catat buku

---

<sup>8</sup>Mujianto, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah* (Semarang: UNNES, 2006), hlm. 12.

sampai habis) siswa hanya di berikan buku paket satu kemudian siswa diperintahkan menulis di depan (papan tulis) kemudian yang lainya mengikuti dan menulis tulisan yang di peritahkan oleh guru yang bersangkutan. Kemudian tidak lama waktu pun habis dan memasuki materi selanjutnya , jadi guru kurang waktu dalam menjelaskan materi pelajaran yang di tulis dan siswa hanya menulis dan menulis tanpa paham akan materi tersebut.

Memasuki perguruan tinggi siswa tersebut sudah pasti di hadapkan dengan karya ilmiah menulis, dimana siswa tersebut masih kurang paham terhadap karya ilmiah, itulah pentingnya untuk membaca dan mempelajari karya ilmiah supaya bisa seimbang dengan siswa alumni SMA, MAN, dan SMK yang sudah pernah diberikan tugas makalah walaupun tidak terlalu paham yang penting sudah pernah mengalami dan mengerti bentuk makalah itu seperti apa.

Dari hasil wawancara sementara dengan jurusan Pendidikan Agama Islam-1 Mahasiswa tersebut mengatakan masalah yang sering di temukan yaitu kurangnya referensi dan juga kurang pahamnya tergadap karya ilmiah ada juga faktor kemalasan jadi mahasiswa tersebut salah menggunakan Internet dengan cara *Copy Paste* saja.

Pengalaman pribadi peneliti juga sudah pernah merasakan masalah terhadap penulisan karya ilmiah makalah tersebut. peneliti sewaktu menulis makalah masih banyak salah penulisan dalam menulis *footnote*, *paragraf*, *spasi*, dll. Padahal di semester dua sudah mempelajari karya ilmiah menulis makalah, akan tetapi, karena adanya persaan malas untuk mengulang

kembali, belajar kembali, dan membaca kembali. Jadi, masih banyak kesalahan-kesalahan peneliti dalam penulisan karya ilmiah penulisan makalah tersebut dan juga adanya perasaan malas untuk teliti dalam penulisan.

Karya ilmiah berawal dari adanya masalah. Masalah yang ditimbulkan dalam menulis karya ilmiah berbentuk makalah yaitu pada pendidikan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 telah mempelajari mata kuliah karya ilmiah di semester dua. Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 pada waktu semester dua Ma'had Al-Jamiah sudah mempelajari mata kuliah menulis karya ilmiah yang seharusnya sudah fasih dalam menulis makalah, karena seharusnya sudah lebih berpengalaman. Namun, peneliti menemukan beberapa masih bermasalah mengenai tentang menulis karya ilmiah berbentuk makalah seperti penyalahgunaan margin, titi, koma, paragraf, footnote dll, yang timbul dari makalah mahasiswa sehingga banyak yang salah gunakan internet dengan cara *copy paste* saja, masalah tersebut juga dapat di katakan adanya kurang pemahaman mahasiswa dalam menulis karya ilmiah berbentuk makalah tersebut.

Untuk dapat memecahkan masalah, peneliti harus memahami asal-muasal masalah itu dengan mencari banyak teori. Teori yang terkumpul disimpulkan dan membentuk sebuah pemahaman baru. Pemahaman baru tersebut pun harus dipadukan dengan data lapangan agar tidak hanya berpandangan sempit. Data lapangan dapat diambil dengan wawancara dan observasi yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai problematika mahasiswa dalam menulis karya ilmiah berbentuk makalah

tersebut. Data yang telah diperoleh lalu akan dipadukan dengan teori dan menghasilkan kesimpulan baru. Dari kesimpulan ini, peneliti akan menarik kaitan antara data dan fakta untuk dapat menemukan solusi.

Penelitian ini akan dilakukan oleh penulis untuk mengetahui bagaimana kemampuan dan problematika menulis karya ilmiah makalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan terhadap penulisan makalah. Selain itu penulis juga mempunyai kemampuan dari segi waktu, biaya, penguasaan tempat penelitian. Dari beberapa faktor tersebut dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi tentang masalah yang diangkat serta berkaitan dengan penelitian ini.

Penulis akan meneliti angkatan 2016 Jurusan Pendidikan Agama Islam, dimana seharusnya angkatan 2016 merupakan angkatan kedua dari Ma'had Al-Jamiah yang mengampu mata kuliah menulis karya ilmiah dari semester dua yang seharusnya lebih berpengalaman karena sudah memasuki semester tujuh dimana tugas-tugas makalah sudah banyak dikerjakan dari dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan.

Pada dasarnya itulah mengapa peneliti akan meneliti karya ilmiah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 dalam bentuk makalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan alasan mengapa peneliti tertarik untuk meneliti judul “ **Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**” dalam karya tulis ilmiah berbentuk skripsi.

## **B. Fokus Masalah**

Karya ilmiah memiliki banyak Bentuk akademis misalnya paper, makalah, artikel, skripsi, tesis, dan disertasi. Namun, Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat membatasi masalah penelitian ini yaitu makalah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 yang mempunyai enam ruangan dimana setiap ruangan mempunyai rata-rata 28 Mahasiswa, akan tetapi yang akan di teliti oleh peneliti yaitu hanya rangan Pendidikan Agama Islam-1 yang berjumlah 26 Mahasiswa dalam problematika mahasiswa dalam menulis karya ilmiah Jurusan Pendidikan Agama Islam-1 angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Penelitian akan mengkaji makalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016.

### C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul skripsi ini, peneliti akan membatasi penelitian yaitu sebagai berikut:

#### 1. Problematika

Problematika yang dimaksud disini adalah segala permasalahan, hambatan dan kesulitan yang dialami Mahasiswa ketika akan dan sedang menulis makalah. Mengingat bahwa untuk menghasilkan makalah seperti buku atau jurnal memerlukan sebuah proses panjang seperti menggali ide, menemukan referensi, melakukan penelitian atau menganalisa maka hambatan dan permasalahan tidak terhindarkan. Kesalahan dalam penempatan kalimat dan sebagainya tetapi permasalahan yang dimaksudkan lebih dari permasalahan yang bersifat psikologis (kesiapan secara mental). Permasalahan bersifat ekstrinstik dan juga instristik mahasiswa untuk untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah artinya permasalahan-permasalahan itu datang dari dalam diri mahasiswa seperti perasaan malas, kurang motivasi dan sebagainya dan juga permasalahan dari lingkungan mahasiswa tersebut seperti kurangnya pembiasaan, rendahnya motivasi dan penekanan dosen dan sebagainya.<sup>9</sup>

Problematika dalam penelitian ini adalah problematika mahasiswa jurusan PAI angkatan 2016 dalam menulis karya ilmiah berbentuk makalah IAIN Padangsidempuan.

---

<sup>9</sup>Rahmiati, "Problematika Mahasiswa Dalam Menulis Karya Ilmiah," *Jurnal Adabiyah* 13, No. 2 (8 Desember 2013): hlm. 6.

## 2. Karya Ilmiah

Karya tulis ilmiah adalah suatu produk dari kegiatan ilmiah. Membicarakan produk ilmiah, pasti kita membayangkan kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan temuan baru yang bersifat ilmiah, yaitu penelitian. Memang temuan ilmiah dilakukan melalui penelitian, namun tidak hanya penelitian merupakan satu-satunya karya tulis ilmiah.

Karya tulis ilmiah adalah suatu tulisan yang membahas suatu permasalahan. Pembahasan itu dilakukan berdasarkan penyelidikan, pengamatan, pengumpulan data yang diperoleh melalui suatu penelitian. Karya tulis ilmiah melalui penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang sistematis untuk memperoleh jawaban secara ilmiah terhadap permasalahan yang diteliti. Untuk memperjelas jawaban ilmiah berdasarkan penelitian, penulisan karya tulis ilmiah hanya dapat dilakukan sesudah timbul suatu masalah, yang kemudian dibahas melalui penelitian dan kesimpulan dari penelitian tersebut.

## 3. Makalah

Makalah adalah karya tulis yang memuat pemikiran tentang suatu masalah atau topik tertentu yang ditulis secara sistematis dan runtun dengan disertai analisis yang logis dan objektif. Makalah ditulis untuk memenuhi tugas struktur yang diberikan oleh dosen atau ditulis atas inisiatif sendiri untuk diasajikan dalam forum ilmiah.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Bahdin Nur Tanjung, Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah( Proposal, Skripsi dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Kencana,2009), hlm. 7.

Makalah adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat objektif dan empiris. Makalah biasanya disusun untuk melengkapi tugas-tugas ujian mata kuliah tertentu atau untuk memberikan saran pemecahan tentang suatu masalah secara ilmiah. Makalah harus menggunakan bahasa yang lugas dan tegas. Jika dilihat bentuknya, makalah adalah bentuk yang paling sederhana diantara karya tulis ilmiah yang lain.

#### 4. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan Tinggi. Jurusan Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu jurusan yang ada dalam perguruan tinggi agama RI. Dalam perguruan tinggi terdapat peserta didik yang biasanya dikenal dengan mahasiswa, di mana mahasiswa merupakan sesuatu yang menjadi objek atau pelaku pendidikan, dan menjadi topik yang selalu menarik untuk dibahas dan dikaji pada setiap aktivitasnya, karena mahasiswa sering disebut sebagai calon intelektual atau cendekiawan muda. Mahasiswa yang dimaksud dalam bahasan ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam- 1 angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan angkatan 2016 dalam problematika karya ilmiah berbentuk makalah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah oleh calon peneliti dalam penelitian ini adalah:

Apakah Problematika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 dalam menulis makalah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian pasti mempunyai tujuan tertentu, berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang akan menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui problematika /masalah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Institut Agama Islam Padangsidimpuan dalam menulis karya ilmiah makalah.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang meliputi sub-sub latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab II: Kajian teori yaitu landasan teori berisi pembahasan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang di ambil dari segala yang dijadikan referensi dalam penelitian.

Bab III: Metodologi penelitian yang meliputi sub-sub, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, analisis data, teknik menjamin keabsahan data dan sistematika pembahasan.

Bab IV: Hasil penelitian yang meliputi sub-sub, deskripsi penelitian berisi tentang jawaban atas semua rumusan masalah yang dipertanyakan, menyimpulkan hasil dari pengumpulan data observasi dan wawancara yang masih merupakan bahan mentah yang harus diolah agar mendapatkan hasilnya tentang Problematika Mahasiswa Dalam Menulis Karya Ilmiah Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Bab V: Penutup yang meliputi kesimpulan berisi jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan saran-saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Problematika

###### a. Pengertian Problematika

Problematika yaitu berasal dari kata “*problematic*” yang berarti permasalahan.<sup>1</sup> Sedangkan problematika dalam bahasa Indonesia yaitu masih menimbulkan masalah atau hal yang masih belum dapat dipecahkan permasalahannya.<sup>2</sup>

Problematika yang dimaksud disini adalah segala permasalahan, hambatan dan kesulitan yang dialami Mahasiswa ketika akan dan sedang menulis karya ilmiah. Mengingat bahwa untuk menghasilkan karya ilmiah seperti buku atau jurnal memerlukan sebuah proses panjang seperti menggali ide, menemukan referensi, melakukan penelitian atau menganalisa maka hambatan dan permasalahan tidak terhindarkan. Kesalahan dalam penempatan kalimat dan sebagainya tetapi permasalahan yang dimaksudkan lebih dari permasalahan yang bersifat psikologis (kesiapan secara mental). Permasalahan bersifat ekstrinsik dan juga instrinsik mahasiswa untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah artinya permasalahan-permasalahan itu datang dari dalam diri mahasiswa seperti perasaan malas, kurang motivasi dan sebagainya dan juga

---

<sup>1</sup>Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta:Gramedia, 1996), hlm. 449.

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2001), hlm. 209.

permasalahan dari lingkungan mahasiswa tersebut seperti kurangnya pembiasaan, rendahnya motivasi dan penekanan dosen dan sebagainya.

Dengan adanya berbagai macam permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa maka tidak mengherankan jika karya tulis yang di hadapi oleh mahasiswa maka tidak mengherankan jika karya tulis di hasilkan mahasiswa indonesia jauh lebih sedikit dibandingkan dengan karya tulis yang di hasilkan mahasiswa dari negara-negara lain. Sebagai contoh jumlah karya tulis dari perguruan tinggi indonesia hanya sepertujuhnya dari Malaysia. Untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan yang sedang dihadapi.<sup>3</sup>

Tahap-tahap yang terdapat dalam proses menulis itu tidak merupakan kegiatan yang linier. Pada dasarnya proses menulis bersifat nonlinier, merupakan suatu putaran yang berulang. Ini berarti setelah penulisan merevisi tulisannya mungkin melihat ketahap sebelumnya, misalnya ke tahap premanulis untuk melihat kesesuaian isi tulisan dengan tujuan menulis.<sup>4</sup>

#### **b. Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah**

Bagian ini akan membahas kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa yang berkaitan erat dengan dirinya sendiri yang meliputi aspek-aspek utama antara lain: bakat dan motivasi mahasiswa dalam menulis wawasan mahasiswa yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan

---

<sup>3</sup>Rahmiati, "Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah," *Jurnal Adabiyah* 13, no. 2 (8 Desember 2013): hlm. 6.

<sup>4</sup>Nursyaidah, "Pembelajaran Membaca dan Menulis dengan Pendekatan Proses: Suatu Inovasi Model Pembelajaran Bahasa," *Forum Paedagogik Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan* 3, No. 1 (1 Juni 2011): hlm.98.

dan kendala-kendala yang menyangkut persoalan kemampuan bahasa tertulis mahasiswa.

#### 1) Tidak Berbakat

Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang tidak dimiliki seseorang, termasuk mahasiswa. Banyak orang yang berpendapat menulis merupakan hal yang mudah. Kalau bisa membaca maka pasti akan bisa menulis. Namun, kenyataan yang tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semua orang dapat menghasilkan suatu karya tulis yang layak untuk dipublikasikan. Banyak diantara mahasiswa yang bahkan tidak mampu menghasilkan tulisan ilmiah paling sederhana sekalipun. Sebagai contoh: seorang mahasiswa yang mendapatkan tugas penyusunan makalah atau laporan ilmiah sebagai bahan presentasi harus meminta bantuan orang lain hanya menjiplak tulisan orang lain (plagiat). Selain itu banyak mahasiswa yang harus terkatung-katung tidak mampu menyelesaikan studinya karena terkendala pada penulisan skripsi. Perlu disadari bahwa aktivitas menulis merupakan aktivitas yang membutuhkan proses. Proses tersebut meliputi proses persiapan, penulisan, pengeditan, dan penyajian. Proses persiapan tersebut termasuk mengembangkan talenta atau bakat yang ada dalam diri dengan cara berlatih.

Karena Menulis ialah melukiskan lambang-lambang suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat

membaca lambang-lambang dalam memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Hal ini merupakan perbedaan utama antara lukisan dan tulisan, antara melukis dan menulis.<sup>5</sup>

Bakat bawaan sejak lahir memerlukan sebuah proses pengembangan agar dapat menghasilkan suatu karya. Kurang berbakat yang menjadi kendala dalam hal ini bukan berarti mahasiswa tidak mampu menulis kata atau kalimat. Namun, kemampuan tersebut tidak cukup untuk menghasilkan karya ilmiah yang layak untuk di publikasikan. Akibatnya, aktivitas menulis akan menjadi sebuah beban bagi mahasiswa bahkan menjadi sebuah momok yang menakutkan dan harus dihindari.<sup>6</sup>

2) Kurangnya motivasi, sifat malas, tidak percaya diri

Segala tindakan yang dilakukan oleh manusia berawal dari niat. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa jika seseorang melakukan sesuatu pasti karena ada niat dan karena motivasi untuk melakukan sesuatu pasti karena ada niat dan karena motivasi untuk melakukannya. Seseorang pelajar harus bersungguh-sungguh belajar, ikut les, belajar tidak kenal waktu. Karena termotivasi untuk mendapatkan nilai yang bagus dan memperoleh ilmu pengetahuan.

---

<sup>5</sup>Hedry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2005), hlm.21.

<sup>6</sup>Rahmiati Rahmiati, *Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah* "...hlm. 6.

Ada beberapa alasan yang menjadi motivasi seseorang untuk menulis, a) ada yang menulis hanya karena sebuah kaharusan seperti yang banyak dilakukan oleh mahasiswa sekarang ini. Mereka menulis hanya karena tugas dari dosen. Karena ingin menyelesaikan studi, bukan karena kesadaran sendiri untuk memperdalam dan megembangkan ilmunya. b) ada yang menulis karena termotivasi untuk membagi dan menyebarkan ilmu kepada orang lain.

Kurangnya motivasi dalam diri seorang mahasiswa akan memunculkan perasaan malas yang selanjutnya membangun rasa kurang percaya diri untuk menciptakan sebuah karya ilmiah. Motivasi yang todak kuat dalam dirinya akan menjadi alasan sehingga malas ( tidak mau) melakukannya. Kalimat yang selalu muncul dalam benak sesorang mahasiswa adalah *untuk apa saya melakukannya? Apa yang saya mau tulis, kan tidak ada tugas dan lain-lain*. Jika kalimat-kalimat tersebut sudah bermunculan maka ujung-ujungnya adalah persaan malas dan enggan untuk melakukannya. ironisnya, kurang motivasi, perasaan malas, takut salah, akan menjadi pajet yang melahirkan rasa tidak percaya diri untuk melakukan kegiatan memilih tersebut.

Oleh karena itu hal yang pertama yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk memulai kegiatannya termasuk menulis adalah membangun motivasi dalam diri untuk melakukannya. Dengan

adanya motivasi yang kuat dalam diri maka setiap tantangan yang dihadapi akan menjadi mudah. Besar kecilnya hasil karya yang dihasilkan bergantung pada seberapa besar motivasi yang ada dalam diri penulis pada saat akan melakukannya.

### 3) Kesulitan dalam memulai dan tidak fokus

Banyak mahasiswa yang memiliki keinginan untuk menulis. Keinginan tersebut muncul ketika melihat atau mengagumi hasil karya orang lain. Kekaguman terhadap hasil karya orang lain dapat menjadi pemicu munculnya motivasi dalam dirinya, sayangnya keinginan tersebut terkendala pada ketidaktahuan memulai dari mana.<sup>7</sup>

Tidak hanya kesulitan untuk memulai banyaknya pengaruh dari luar seperti; banyaknya kegiatan yang bersifat "santai" pengaruh lingkungan, pengaruh hiburan dan lain-lain menyebabkan mahasiswa akan menjadi tidak fokus atau tidak berkonsentrasi. Akibatnya mahasiswa tersebut tidak fokus terhadap apa yang akan dilakukannya seperti tidak fokus dalam menemukan ide, tidak fokus dalam mencari teori pendukung dan tidak fokus dalam menuangkan ide tersebut dalam bentuk tulisan ilmiah.

### 4) Wawasan yang sempit akibat malas membaca

Membaca dan menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh setiap orang ibarat dua sisi mata uang

---

<sup>7</sup>Rahmiati Rahmiati, Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah..., hlm.7.

kegiatan membaca dan menulis merupakan kegiatan yang harus berjalan beriringan dan saling melengkapi . seseorang penulis yang baik lahir dari pembaca yang baik. Artinya dengan membaca memperluas dan mengembangkan wawasan berpikir maka dengan menulis merupakan pengikat dari ilmu pengetahuan yang telah dimiliki.

Membaca merupakan jalan untuk menemukan ide atau pemahaman terhadap sebuah permasalahan. Keinginan untuk menulis karya ilmiah yang ketika mendapatkan ide atau gagasan. Selain itu, setiap karya ilmiah yang dihasilkan harus mengandung sebuah kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah tersebut didasarkan pada bukti, data, teori yang kesemuanya didapatkan dengan membaca. Jadi, membaca merupakan dasar dari kegiatan menulis . sayangnya, di lingkungan mahasiswa tradisi membaca belum terlaksana dengan baik. Akibatnya, kegiatan menulis mengalami hambatan karena wawasan mahasiswa menjadi sempit, kurang kreatif, tidak ada pengalaman . hal tersebut memunculkan perasaan malas dan tidak termotivasi untuk menulis.

#### 5) Kendala Kebahasaan

Menulis merupakan suatu bentuk manifestasi keterampilan paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan menyimak, berbicara dan membaca. Dibandingkan

tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai.

Kecenderungan sikap mahasiswa yang “spoon feed” menuntut perguruan tinggi untuk meningkatkan komitmennya pada seluruh aspek termasuk pengembangan pengajaran karya tulis ilmiah perhatian terhadap pengembangan pengajaran karya tulis ilmiah di anggap penting karena hal tersebut menjadi sebuah problematika mahasiswa ketika institusi tidak menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menyikapi hal tersebut. Padahal, komitmen institusi akan memberikan pengaruh terhadap pengembangan wawasan mahasiswa sebagai upaya jumlah publikasi ilmiah di perguruan tinggi.<sup>8</sup>

Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dan kehendak kepada orang lain dengan tulisan. Dalam menulis diperlukan adanya sesuatu bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan mempunyai urutan yang logis dengan menggunakan kasakata dan tata bahasa tertentu atau kaidah bahasa yang digunakan sehingga dapat menggambarkan atau dapat menyajikan informasi yang diekspresikan secara jelas. Itulah sebabnya untuk menjadi seorang terampil menulis diperlukan latihan dan praktek yang terus menerus dan teratur. Untuk menjadi seorang penulis yang baik, terlebih dahulu penulis harus

---

<sup>8</sup>Rahmiati Rahmiati, *Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah...* hlm. 9 .

menentukan maksud dan tujuan dari penulisannya, agar pembaca memahami ke mana arah tujuan dari penulisannya. Faktor terakhir yang harus diperhatikan adalah waktu dan kesempatan. Artinya, apakah tulisan yang dibuatnya sesuai dengan berlangsungnya suatu kejadian sehingga menarik untuk dibaca.<sup>9</sup>

## 2. Pengertian Karya Ilmiah

Karya ilmiah terbentuk dari kata “karya” dan “ilmiah”. Karya kerja dan hasil kerja dan ilmiah berarti bersifat ilmu. Dengan demikian karya ilmiah berarti kerja atau hasil kerja berdasarkan ilmu atau kerja yang bersifat ilmu. Ilmu merupakan pengetahuan yang diperoleh berdasarkan metode-metode ilmiah. Metode ilmiah dilakukan untuk mendapatkan kebenaran ilmiah. Oleh karena itu, karya ilmiah harus berisi kebenaran ilmiah. Jadi, karya ilmiah adalah karya yang disusun dengan menggunakan metode ilmiah untuk mendapatkan kebenaran ilmiah.<sup>10</sup>

Karya ilmiah memiliki beragam jenis, di antaranya artikel, makalah, skripsi, tesis, dan disertasi. Jenis karya ilmiah tersebut mempunyai ciri khas dan kegunaan yang berbeda. Secara fisik, mereka mempunyai kedalaman yang berbeda. Artikel adalah karya ilmiah yang ditampilkan secara sederhana. Dari jumlah fisiknya, artikel mempunyai minimal 10-20 halaman atau tidak lebih dari 5000 kata. Artikel pun

---

<sup>9</sup>Nursyaidah, “Pembelajaran Menulis: Mengajarkan Dongeng Kepada Siswa Smp dengan Pendekatan Proses,” *Forum Paedagogik Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan* No. Vol..8 (1 Januari 2016): hlm.70.

<sup>10</sup>Raden Sartika Jeni, Teknik Penulisan Karya Ilmiah, Tugas Makalah, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mandala Waluya Kendari, di Akses Pada Tanggal, 30 Maret 2019 [Http://www.Academia.Edu/24551913/Tekhnik\\_Penulisan\\_Karya\\_Ilmiiah](http://www.Academia.Edu/24551913/Tekhnik_Penulisan_Karya_Ilmiiah), hlm.1.

berpotensi dimuat dalam jurnal sebagai publikasi ilmiah. Selanjutnya, makalah mempunyai fisik yang lebih banyak dibanding artikel. Makalah mempunyai bab dan subbab yang terstruktur, jelas, dan runtut. Begitu pula untuk skripsi, tesis, dan disertasi yang digunakan untuk keperluan menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Kompleksitas skripsi, tesis, dan disertasi pun meningkat mengikuti jenjang studinya.<sup>11</sup>

Karya tulis ilmiah adalah sebuah karya tulis yang disajikan secara ilmiah dalam sebuah forum atau media ilmiah. Karakteristik keilmiahan sebuah karya terdapat pada isi, penyajian, dan bahasa yang digunakan. Isi karya ilmiah tentu bersifat keilmuan, yakni rasional, objektif, tidak memihak, dan berbicara apa adanya. Isi sebuah karya ilmiah harus fokus dan bersifat spesifik pada sebuah bidang keilmuan secara mendalam. Kedalaman karya tentu sangat disesuaikan dengan kemampuan sang ilmuwan. Bahasa yang digunakan juga harus bersifat baku, disesuaikan dengan sistem ejaan yang berlaku di Indonesia. Bahasa ilmiah tidak menggunakan bahasa pergaulan, tetapi harus menggunakan bahasa ilmu pengetahuan, mengandung hal-hal yang teknis sesuai dengan bidang keilmuannya.<sup>12</sup>

Orang yang menulis Karya Ilmiah adalah mereka yang memiliki kompetensi dan keterampilan dalam Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme pembelajaran

---

<sup>11</sup>Fajar Kurniadi, "Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengelola Kata," *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, No. 2 (27 Desember 2017): Hlm.268-269., <https://doi.org/10.21009/AKSIS.010208>.

<sup>12</sup>Dadang S Anshori, "Karya Tulis Ilmiah," T.T., hlm.1.

menulis karya ilmiah. Perlu diketahui bahwa materi yang diajarkan pada matakuliah Menulis Karya Ilmiah adalah konsep-konsep karya ilmiah dan praktik penyusunan karya ilmiah.<sup>13</sup>

Dalam penulisan karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah di Indonesia. Hal ini telah ditegaskan oleh Undang-Undang No. 24/2009 Pasal 35 (1). Di perguruan tinggi, kegiatan menulis merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dalam proses belajar yang dialami mahasiswa. Pada setiap semester, untuk sebagian besar mata kuliah yang ditempuh, para mahasiswa harus menulis makalah atau tulisan ilmiah lainnya, seperti dalam menulis makalah. Namun pada kenyataannya, mahasiswa masih belum sepenuhnya menghargai dan atau mengerti penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar.<sup>14</sup>

Menggunakan format ilmiah berdasarkan fungsinya dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yakni karya ilmiah akademis dan karya ilmiah profesional. Karya ilmiah akademis ditulis untuk kepentingan akademis, ditulis oleh siswa atau mahasiswa di bawah bimbingan orang yang lebih profesional, tidak dipublikasikan, memerlukan proses pengujian, ditulis oleh perseorangan atau kelompok, dan lebih menekankan proses daripada hasil. Bentuk karya ilmiah akademis misalnya paper atau makalah, artikel, skripsi, tesis, dan disertasi.

---

<sup>13</sup>Supriyadi Supriyadi, "Pengelola Model Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme," *Litera* 14, No. 2 (2015): hlm.366-367., <https://doi.org/10.21831/Ltr.V14i2.7210>.

<sup>14</sup>Tati Sri Uswati Dan Tato Nuryanto, "Kesalahan Sintaksis Pada Skripsi Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon," *Indonesian Language Education And Literature* 4, No. 1 (25 Desember 2018): hlm.1., <https://doi.org/10.24235/Ileal.V4i1.1880>.

Karya ilmiah profesional ditulis sebagai sarana pengembangan profesi bagi kaum profesional. Karya ilmiah profesional ditulis tanpa memerlukan bimbingan namun tetap memerlukan penilaian, umumnya diterbitkan, disusun oleh individu atau kelompok, dan lebih menekankan hasil dari pada proses. Bentuk karya ilmiah profesional misalnya buku, makalah, kertas kerja, artikel ilmiah, dan laporan penelitian. Mengingat pentingnya karya ilmiah dalam berbagai kegiatan akademik baik bagi individu maupun bagi institusi maka harus segera dicari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Apabila dicermati, selama ini proses pembelajaran menulis karya ilmiah hanya berupa penyampaian materi, pemberian tugas, dan penilaian terhadap karya ilmiah. Dosen perlu berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga mampu memberi solusi terhadap permasalahan tersebut. Salah satu hal yang dilakukan dosen ialah dengan mencermati hasil karya ilmiah mahasiswa, kemudian memberikan balikan berupa hasil koreksi tidak langsung. Selain menuntut mahasiswa untuk mencermati dan menguasai kaidah kebahasaan, hasil koreksi tidak langsung juga dapat memberi kesempatan pada mahasiswa untuk merevisi karya ilmiah yang disusun sehingga dapat meminimalkan kesalahan berbahasa yang ada.<sup>15</sup>

Karya ilmiah atau tulisan ilmiah merupakan karya seorang ilmuwan (yang berupa hasil pengembangan) yang ingin mengembangkan ilmu

---

<sup>15</sup>Santi Pratiwi Tri Utami, "Penerapan Teknik Koreksi Tidak Langsung Untuk Meminimalkan Kesalahan Berbahasa Dalam Penyusunan Karya Ilmiah," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 13, No. 1 (1 April 2013): hlm.3-4., [https://doi.org/10.17509/Bs\\_Jpbsp.V13i1.757](https://doi.org/10.17509/Bs_Jpbsp.V13i1.757).

pengetahuan teknologi dan seninya yang diperolehnya melalui kepustakaan, kumpulan, pengalaman, penelitian, dan pengetahuan orang lain sebelumnya. Karya ilmiah merupakan pernyataan sikap ilmiah peneliti. Jadi, bukan sekedar pertanggungjawaban peneliti dalam penggunaan sumber daya ( uang, alat, bahan) yang digunakan dalam penelitian.<sup>16</sup>

Kebenaran ilmiah akan tercapai apabila diperoleh dari pemikiran yang rasional (logis) dan dapat dibuktikan secara empiris. Pemikiran yang rasional merupakan pemikiran yang disertai dengan penalaran yang logis (diterima akal sehat).Penalaran yang ilmiah harus di sertai dengan informasi (pengetahuan) yang tepercaya.Sedangkan empiris maksudnya pemikiran yang disertai dengan bukti-bukti dan fakta-fakta.

Karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar Artinya, pengungkapan permasalahan dalam karya ilmiah itu harus berdasarkan fakta, bersifat objektif, tidak bersifat emosional dan personal, dan disusun secara sistematis dan logis. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia ragam baku dengan memperhatikan kaidah EYD dan Pembentukan Istilah.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Bambang Dwiloka Dan Rati Riana, *Tekhnik Menulis Karya Ilmiah* (Jakarta: Rineka Cipta,2012). hlm,1.

<sup>17</sup>Arifin, E. Zaenal. *Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah* (Jakarta: Grasindo, 2003), hlm.1.

### 3. Jenis-Jenis Karya Ilmiah

Ada berbagai definisi yang ditulis para ilmuwan tentang karya atau karya ilmiah. Salah satu di antaranya yaitu karya ilmiah adalah karya ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar.” Dalam hal ciri khusus karya ilmiah, dikatakan pada prinsipnya semua karya ilmiah yaitu hasil dari suatu kegiatan ilmiah. Dalam hal ini, yang membedakan hanyalah materi, susunan, tujuan serta panjang pendeknya karya tulis ilmiah tersebut. Secara garis besar, karya ilmiah diklasifikasikan menjadi dua, yaitu karya ilmiah pendidikan dan karya ilmiah penelitian. Akan tetapi yang akan saya bahas ialah karya ilmiah pendidikan.

#### a. Karya ilmiah pendidikan

Karya ilmiah pendidikan digunakan sebagai tugas untuk meresmikan pelajaran, serta sebagai persyaratan mencapai suatu gelar pendidikan. Karya ilmiah pendidikan terdiri dari:<sup>18</sup>

##### 1) Paper (karya tulis)

Paper atau lebih populer dengan sebutan karya tulis, adalah karya ilmiah berisi ringkasan atau *resume* dari suatu mata kuliah tertentu atau ringkasan dari suatu ceramah yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswanya.

Tujuan pembuatan paper ini adalah melatih mahasiswa untuk mengambil intisari dari mata kuliah atau ceramah yang di ajarkan

---

<sup>18</sup>Bahdin Nur Tanjung Dan Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah( Proposal, Skripsi, Dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah* (Jakarta: Kencana,2009), hlm,7.

oleh dosen, penulisan paper ini agak diperdalam dengan beberapa bab antara lain, Bab I pendahuluan, Bab II pemaparan Data, Bab III pembahasan atau analisis, dan Bab IV penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## 2) Praskripsi

Praskripsi adalah karya tulis ilmiah pendidikan yang digunakan sebagai persyaratan mendapat gelar sarjana muda. Karya ilmiah ini disyaratkan bagi mahasiswa pada jenjang akademik atau setingkat Diploma 3 (D-3).

Format tulisannya terdiri dari Bab I pendahuluan (latar belakang pemikiran, permasalahan, tujuan penelitian atau manfaat penelitian dan metode penelitian); Bab II Gambaran umum (menceritakan keadaan di lokasi penelitian yang dikaitkan dengan permasalahan penelitian; Bab III Deskripsi Data (memaparkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian); Bab VI Analisis (pembahasan data untuk menjawab masalah penelitian); Bab V Penutup (kesimpulan penelitian dan saran).

## 3) Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat orang lain. Pendapat ini yang diajukan harus didukung oleh data dan fakta-fakta empiris-objektif baik berdasarkan penelitian langsung (observasi lapangan) maupun penelitian tidak langsung (studi kepustakaan).

Skripsi ditulis sebagai syarat mendapat gelar sarjana S-1. Pembahasan dalam skripsi harus dilakukan mengikuti alur pemikiran ilmiah, yaitu logis dan empiris.<sup>19</sup>

#### 4) Tesis

Tesis adalah karya ilmiah yang sifatnya lebih mendalam dari pada skripsi, tesis merupakan syarat untuk mendapat gelar magister S-2.

Penulisan tesis bertujuan untuk mensistesisikan ilmu yang diperoleh dari perguruan tinggi guna memperluas khazanah ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah master, khazanah ini terutama berupa temuan-temuan baru dari hasil suatu penelitian secara mendalam tentang suatu hal yang menjadi tema tesis tersebut.

#### 5) Disertasi

Disertasi adalah suatu karya tulis ilmiah yang mengemukakan suatu dalil yang dapat dibuktikan oleh penulis berdasarkan data dan fakta akurat dengan analisis terinci.

Dalil yang dikemukakan biasanya dipertahankan oleh penulisnya dari sanggahan-sanggahan senat guru besar penguji pada suatu perguruan tinggi, disertasi berisi tentang hasil penemuan-penemuan penulisan dengan menggunakan penelitian yang lebih mendalam terhadap suatu hal yang disajikan tema dari

---

<sup>19</sup>Bahdin Nur Tanjung Dan Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah( Proposal, Skripsi, Dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah...*, hlm,7.

disertasi tersebut. Penemuan tersebut bersifat orisinal dari penulis, disertasi berhak menyandang gelar Doktor.

#### 6) Makalah

Makalah adalah karya tulis ilmiah yang memuat pemikiran tentang suatu masalah atau topik tertentu yang ditulis secara sistematis dan runtut dengan disertai analisis yang logis dan objektif. Makalah ditulis untuk memenuhi tugas terstruktur yang diberikan oleh dosen atau ditulis atas inisiatif sendiri disajikan dalam forum ilmiah.

### **4. Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah**

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data atau informan.<sup>20</sup>

Dalam penulisan karya ilmiah, penulisan harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan-rujukan dapat diidentikan dengan pencurian.

Penulisan karya ilmiah harus menghindarkan diri dari tindak kecurangan yang lazim disebut plagiat. Plagiat merupakan tindak kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau hasil pemikiran sendiri.

---

<sup>20</sup>Bahdin Nur Tanjung Dan Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah( Proposal, Skripsi, Dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah...*, hlm,8.

Dalam penulisan karya ilmiah, rujuk-merujuk dan kutip mengutip merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari. Kegiatan ini amat dianjurkan, karena perujukan dan pengutipan akan membantu perkembangan ilmu.<sup>21</sup>

Dalam menggunakan bahan dari suatu sumber (misalnya instrumen, bagan, gambar, dan tabel). Adapun Faktor-faktor penyebab mahasiswa *plagiat* dalam menulis makalah adalah:

b. Kurangnya pengetahuan tentang aturan penulisan

Kurangnya pengetahuan mereka tentang tata cara penulisan karya ilmiah merupakan suatu penyebab terjadinya plagiarisme atau *copy – paste*. Referensi yang hanya sebagai penguat gagasannya hendaknya dia mencantumkan sumber referensi tersebut sebagai penghargaan terhadap orisinalitas sebuah karya.

c. Tidak Percaya diri

Tidak percaya diri juga menjadi suatu hal yang mendasari seseorang untuk melakukan *Copy -Paste*. Ketidaksiapan seseorang dalam membuat suatu tugaslah yang menyebabkan hal ini dapat terjadi. Oleh karena itu peran sertadari yang dosen untuk memotivasi para mahasiswanya.

d. Penyalahgunaan Teknologi

Kemajuan teknologi telah memperkenalkan internet kepadamahasiswa. Di dalam internet inilah mahasiswa mendapatkan

---

<sup>21</sup>Bahdin Nur Tanjung Dan Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah( Proposal, Skripsi, Dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah,...* hlm,8.

kemudahan untuk memperoleh referensi. Seorang mahasiswa yang hendak mencari referensi tinggal mengetik "kata kunci" dan beberapa saat kemudian referensi –referensi yang diinginkan muncul dalam layar monitor.

e. Malas

Sifat malas merupakan sifat manusiawi, tak terkecuali bagi mahasiswa. Mahasiswa menjadi jenuh dan malas karena selalu dihadapkan dengan tugas yang menumpuk. Tugas dari berbagai mata kuliah tidak jarang mempunyai deadline yang hampir bersamaan. Hal ini tentu saja membuat mahasiswa kurang optimal mengerjakan tugasnya. Tidak jarang pula mahasiswa mengerjakan tugas dengan jalan pintas. Beralih dari keterbatasan waktu, mahasiswa melakukan *copy – paste* dari pekerjaan teman.

f. Sanksi belum ditegakkan secara tegas

Dalam hal ini perlu diberlakukan sanksi yang tegas bagi para pelaku *Copy- paste*. hal ini amat diperlukan karena dalam hal proses pendidikan bagi civitas akademis sendiri agar menjauhkan mereka dari tindakan tersebut.

## 5. Pengertian Makalah

Makalah merupakan salah satu jenis karya ilmiah yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Makalah, dalam tradisi akademik, adalah karya ilmiah atau mahasiswa yang bersifat paling "soft" dari jenis karya ilmiah lainnya. sekalipun, bobot akademik atau bahasan keilmuan di

banding skripsi mahasiswa. Makalah mahasiswa lebih kepada memenuhi tugas-tugas perkuliahan. Karena itu, aturanya tidak seketat makalah para ahli. Bisa jadi makalah tersebut dibuat berdasarkan hasil bacaan tanpa menyandingkannya dengan kenyataan di lapangan. Makalah lazim dibuat berdasarkan kenyataan dan kemudian dikembangkan secara teoritis. Dalam hal ini, pemakalah dapat menggabungkan cara berpikir deduktif-induktif atau sebaliknya. Makalah adalah karya tulis (ilmiah) paling sederhana.

Makalah pada dasarnya adalah salah satu jenis karya tulis ilmiah yang membahas satu permasalahan tertentu sebagai hasil kajian pustaka ataupun kajian lapangan. Makalah disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu tugas tertentu baik tugas akademik maupun tugas nonakademik. Sebagai salah satu jenis karya ilmiah, makalah memiliki beberapa ciri dan syarat yang harus dipenuhi dalam penulisannya. Salah satu aspek yang terpenting dalam penulisan makalah adalah sistematika, isi, bahasa, dan teknik penulisannya<sup>22</sup>

Kemampuan menulis makalah merupakan hal penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Dengan menulis makalah, mahasiswa dapat meningkatkan kualitas diri mereka di perguruan tinggi. Di samping itu, tagihan tugas untuk setiap matakuliah biasanya berbentuk makalah. Proses menjadikan mahasiswa berkualitas dapat diawali dengan pembinaan dan pengembangan kemampuan menulis makalah. Kemampuan menulis makalah merupakan kegiatan yang menggabungkan pengetahuan

---

<sup>22</sup>Yunus Abidin, "Model Pembelajaran Terbimbing dalam Menulis Makalah," *EDUHUMANIORA: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, No. 1 (3 Januari 2009): hlm.7., <https://doi.org/10.17509/Eh.V1i1.2719>.

intelektual dan berpikir logis dilanjutkan dengan pemilihan bahasa yang efektif dan komunikatif untuk diungkapkan dalam bentuk tulisan ilmiah.<sup>23</sup>

Kemampuan menulis makalah ilmiah mahasiswa pada umumnya dapat dilihat dari aspek makalah yang menjadi karakter dari sebuah karya tulis ilmiah. Penulisan karya ilmiah secara paradigmatis adalah proses pengungkapan gagasan yang cerdas dengan bahasa yang cermat dan dipaparkan dengan teknik penulisan yang akurat sebagai dukungan otentiknya. Penulisan karya ilmiah memperhatikan beberapa komponen penyajian yang meliputi lima hal, yakni perumusan masalah, studi pustaka, metodologi penelitian, penggunaan bahasa, dan teknik penulisan.<sup>24</sup> Pendidikan memainkan peranan penting di dalam sistem kehidupan manusia. Pembangunan insaniah haruslah dititikberatkan dan tidak hanya menumpukan kepada pembangunan aspek fisika dan intelektual saja.<sup>25</sup>

Makalah sering diartikan sebagai sebuah karya ilmiah yang memuat topik tertentu yang disajikan pada sebuah forum ilmiah atau disusun untuk sebuah kepentingan tertentu, misalnya tugas kuliah. Makalah dapat dihasilkan dari sebuah penelitian, namun juga dapat

---

<sup>23</sup>Musaffak, "Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Pengambil Matakuliah Bahasa Indonesia Keilmuan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMM Semester II 2012 Dengan Strategi Peta Pikiran," *Jurnal Pendidikan Humaniora* 1, No. 4 (2 Juni 2014): hlm.354.

<sup>24</sup>Dhimas Asih Kusuma Persadha, "Studi Kompetensi Kemampuan Menulis Dikalangan Mahasiswa," *Muaddib : Studi Kependidikan Dan Keislaman* 6, No. 1 (30 Juni 2016): hlm.3., <https://doi.org/10.24269/Muaddib.V6n1.2016.1-20>.

<sup>25</sup>Lelya Hilda, "Internalisasi Nilai-Nilai Tauhid Pada Mata Pelajaran Sains Di Sdit Bunayya Padangsidimpuan," *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* 1, No. 2 (1 Desember 2015): hlm.1., <https://doi.org/10.24952/tazkir.v1i2.359>.

dihasilkan dari hasil pemikiran dan kajian literatur yang memadai. Namun, fokus makalah harus disusun berdasarkan sebuah topik keilmuan tertentu.

Makalah dapat dikategorikan ke dalam makalah biasa (*common paper*) dan makalah posisi (*position paper*). Makalah biasa disusun para mahasiswa untuk menyelesaikan tugas perkuliahan. Sementara makalah posisi disusun untuk menentukan sebuah posisi keilmuan (teoretik). Makalah posisi tidak hanya mendeskripsikan masalah atau topik teoretis yang dibahas, namun juga menunjukkan di mana posisi makalah (penulis) dalam topik teoretis tersebut.

## **6. Karakteristik Makalah**

Suatu makalah mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Merupakan hasil kajian literatur dan atau laporan pelaksanaan suatu kegiatan lapangan yang sesuai dengan cakupan permasalahan suatu perkuliahan atau Merupakan hasil kajian pustaka dan atau laporan pelaksanaan suatu kegiatan lapangan yang sesuai dengan cakupan permasalahan suatu bidang keilmuan.
- b. Mendemontasikan pemahaman mahasiswa tentang permasalahan teoritik yang dikaji atau kemampuan mahasiswa dalam menerapkan suatu prosedur, prinsip, atau teori yang berhubungan dengan perkuliahan atau mengilustrasikan pemahaman penulisnya tentang permasalahan teoretis yang dikaji atau kemampuan penulisnya dalam menerapkan suatu prosedur, prinsip, atau teori yang berhubungan bidang keilmuan.

- c. Menunjukkan kemampuan terhadap isi dari berbagai sumber yang digunakan.
- d. Mendemonstrikan kemampuan penulisnya meramu berbagai sumber informasi dalam suatu kesatuan sintesis yang utuh.<sup>26</sup>

## 7. Jenis Makalah

Ada dua jenis makalah yang berlaku di perguruan tinggi, pertama makalah biasa ( ordinal paper), dan kedua makalah posisi ( position paper). Makalah biasa dibuat mahasiswa untuk menunjukkan pemahamannya terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam makalah ini secara deskriptif, mahasiswa diperkenankan mengemukakan berbagai aliran atau pandangan yang ada tentang masalah yang dikaji. Ia juga boleh memberikan pendapat yang dikemukakan. Tetapi dia tidak perlu memihak salah satu aliran atau pendapat tersebut. Dengan demikian dia tidak perlu berargumentasi mempertahankan pendapat tersebut. Makalah yang demikian dinamakan makalah biasa( ordinary paper).

Mahasiswa dapat pula diminta membuat makalah untuk menunjukkan posisi teoritiknya dalam suatu kajian. Untuk makalah mahasiswa diminta tidak saja menunjukkan penguasaan pengetahuan tertentu tapi juga dipersyaratkan untuk menunjukkan di pihak mana ia berdiri. Makalah yang demikian dinamakan makalah posisi( position paper).

---

<sup>26</sup>Yunus Abidin, Model Pembelajaran Terbimbing dalam Menulis Makalah,... hlm. 8.

Untuk dapat membuat makalah posisi, mahasiswa harus membaca berbagai sumber dari berbagai aliran tentang topik yang sedang dibahas. Dari bahasan tersebut mungkin saja mahasiswa tadi memilih salah satu aliran yang ada tetapi mungkin pula dia membuat suatu sintesis dari berbagai pendapat yang ada. Jadi kemampuan analisis, sintesis dan evaluasi merupakan kemampuan mutlak untuk harus dikuasai mahasiswa. Dengan kemampuan- kemampuan ini suatu makalah posisi dapat dihasilkan.

## **8. Sistematika Penulisan Makalah**

Baik makalah maupun makalah posisi terdiri atas:

### **a. Pendahuluan**

Di bagian ini dikemukakan persoalan yang akan di bahas (latar belakang masalah, masalah, prosedur pemecahan masalah dan sistematika uraian).

### **b. Isi**

Mendemonstrasikan kemampuan dalam menjawab masalah yang diajukan. Bagian isi ini boleh saja terdiri atas lebih dari I bagian.

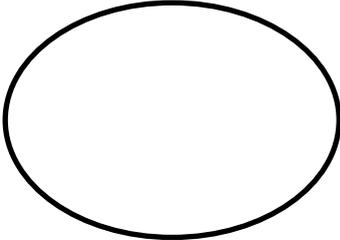
### **c. Kesimpulan**

Bagian ini merupakan kesimpulan dan bukan ringkasan isi. Kesimpulan adalah makna yang diberikan penulis terhadap hasil diskusi hasil / uraian yang telah di lakukannya dalam bagian isi. Dalam

mengambil kesimpulan tersebut penulis makalah tentu saja harus kembali ke permasalahan yang diajukan dalam bagian pendahuluan.<sup>27</sup>

## 9. Pedoman Penulisan Makalah

### 1. Halaman Sampul



**“judul”**  
**oleh :**  
(Nama Ketua Kelompok dan Nim)  
(Nama Anggota Kelompok dan Nim)

Nama Dosen Pembimbing  
Nip

NAMA PERGURUAN TINGGI  
FAKULTAS  
JURUSAN  
2019

---

<sup>27</sup>Otong Setiawan Djuharie, Suherli, *Panduan Membuat Karya Tulis : Resensi, Laporan Buku, Skripsi, Tesis, Artikel, Makalah, Berita, Essei, Dll*, (Bandung: Yrama Widya, 2001), hlm. 68-70.

Sistematika makalah yang menjadi komponen dari makalah yang kita buat, minimal memuat bagian-bagian yaitu:

1. *Cover*

Isi cover minimal memuat tentang:

- 1) Nama mata kuliah,
- 2) Judul makalah atau topik,
- 3) Logo Perguruan Tinggi (PT),
- 4) Nama penyusun,
- 5) Program studi,
- 6) Fakultas,
- 7) Perguruan Tinggi (PT),
- 8) Kota, dan
- 9) Tahun.

2. Kata Pengantar

Kata pengantar minimal berisi tentang:

- 1) Ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT,
- 2) Ucapan Terima kasih dari berbagai pihak yang membantu dalam menyelesaikan makalah,
- 3) Harapan kritik dan saran dari berbagai pihak,
- 4) Manfaat makalah atau harapan makalah yang disusun dapat bermanfaat, dan
- 5) Salam penutup.
- 6) Daftar Isi <sup>28</sup>

Daftar isi menggambarkan garis besar keseluruhan isi makalah.

Untuk itu didalam daftar isi memuat: halaman *cover*, kata pengantar, daftar isi, judul Bab, judul sub Bab, judul anak sub Bab, daftar table (jika ada),

---

<sup>28</sup>Arifin, *Panduan Penulisan Makalah Mahasiswa*, Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari, PP RI No. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. hlm. 1.

daftar gambar (jika ada), daftar lampiran (jika ada), dan daftar pustaka. Semuanya itu disertai nomor halamannya. Semua judul Bab, diketik dengan huruf capital, sedangkan judul sub-sub Bab dan anak-anak sub-sub Bab, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar pustaka huruf awalnya saja yang huruf kapital.

#### 7) Bab I. Pendahuluan

Pendahuluan memuat:

##### 1) Latar Belakang

Latar belakang diuraikan dari umum ke khusus berbentuk piramida terbalik, menjelaskan pentingnya topik atau materi yang dibahas dan dampak yang ditimbulkan jika masalah atau topik (materi) tersebut diabaikan.

##### 2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah dirumuskan menggunakan kalimat tanya.

##### 3) Tujuan

Tujuan dirumuskan menggunakan kalimat pernyataan dan merupakan jawaban dari rumusan masalah.

##### 4) Manfaat

Manfaat memuat kegunaan makalah yang dibuat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

## 8) Bab Ii. Pembahasan

Uraian materi sesuai dengan rumusan masalah yang dirumuskan. Misalnya kalau rumusan masalah 3 (tiga), maka pembahasannya juga tiga aspek berdasarkan masalah makalahnya. Semua tulisan yang dicantumkan harus dituliskan sumber kutipannya dan jika penulis mencantumkan pendapatnya, minimal harus merujuk dari tiga pendapat yang relevan.<sup>29</sup>

## 9) Bab Iii. Penutup

Penutup memuat:

### 1) Kesimpulan

Kesimpulan yang dirumuskan memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Memuat substansi makalah dan bukan ringkasan atau pengulangan dari pembahasan.
- b. Jumlah kesimpulan disesuaikan berdasarkan masalah makalah, jika masalahnya tiga maka kesimpulan juga tiga poin.

### 2) Saran

Saran memuat rekomendasi atau tindak lanjut makalah terhadap bidang makalah yang dibahas, baik secara teoritis maupun secara praktis.

---

<sup>29</sup>Arifin, *Panduan Penulisan Makalah Mahasiswa*,... hlm. 1.

### 3) Daftar Pustaka

Daftar pustka disusun besdasarkan abjad dengan kaidah penulisan yaitu: Nama pengarang. Tahun terbit. Judul Buku. Tempat terbit: Penerbit.<sup>30</sup>

#### KETERANGAN

1. Jumlah halaman maksimal 20 halaman.
2. Format penulisan
  - Font style : Times New Roman
  - Font size : 12
  - Paper : HVS A4
  - Margin
    - top : 3 cm
    - bottom : 3 cm
    - right : 4 cm
    - left : 4 cm
  - Spacing : 1,5 (kecuali Ringkasan spaci 1,0)

#### Halaman

Halaman Sampul sampai Ringkasan (i,ii,iii,...) tengah bawah,

Pendahuluan sampai lampiran (1,2,3,...) sudut kanan atas.

---

<sup>30</sup>Arifin, *Panduan Penulisan Makalah Mahasiswa*, ... hlm. 3.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Studi pendahuluan ini dapat membantu peneliti untuk menentukan cara pengelolaan data dan analisis data yang sesuai yang judul penelitian yakni yang digunakan dasar perbandingan yang dilakukan terhadap suatu yang dapat dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Adapun penelitian yang relevan yang sudah pernah dilakukan oleh para peneliti diantaranya:

1. Jurnal Aminuddin dengan judul “kesulitan penelitian pada karya ilmiah skripsi “ Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang dalam proses menyelesaikan penelitian karya tulis ilmiah skripsi dari 2 jurusan, yaitu jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), dan jurusan Syariah Program Studi al-Akhwulul Sakhsiyah (AS), dalam penelitian ini membahas tentang kesulitan mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah. Hasil penelitian ini adalah data yang tersedia dalam penelitian ini diperoleh dari 20 responden dari dua jurusan, yaitu 12 mahasiswa jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam ( PAI), dan 8 mahasiswa Jurusan Program Studi Ahwal Syakhsiyah. Dilihat dari semester yang ditempuh pada umumnya mereka telah berada di semester akhir. Data ini menyebutkan bahwa dari 20 responden. 17 dari mereka berada pada semester IX ke atas, hanya 3 orang yang sedang menempuh semester VII dan VIII

Dilihat dari usia, yang berusia 20-23 tahun ada 13 orang, sedangkan yang berusia 24-26 tahun ada 5 orang, sementara 2 orang lainnya berusia 27 tahun. Jika dilihat dari jenis kelamin, responden laki-laki ada 11 orang. Sedangkan, responden perempuan 9 orang.

Dilihat dari status pekerjaan, mereka pada umumnya belum bekerja, terdapat 4 responden yang berstatus bekerja, sementara 16 responden lainnya belum bekerja.

Dilihat dari status pernikahan, hanya satu orang yang berjenis kelamin perempuan dari jurusan Tarbiyah yang sudah menikah, sementara 19 responden lainnya belum berstatus menikah.<sup>31</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti karya ilmiah, perbedaan penelitian dengan peneliti terdahulu adalah jenis karya ilmiah yang berbeda yaitu subjek penelitian, metode, landasan teori kesulitan karya ilmiah skripsi.

Jurnal Musaffak dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Pengambil Matakuliah Bahasa Indonesia Keilmuan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMM Semester II 2012 dengan Strategi Peta Pikiran” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan yang

---

<sup>31</sup>Penelitian Aminuddin dengan judul “*kesulitan penelitian pada karya ilmiah skripsi*” dalam penulisan adalah dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, hlm. 2-3.

digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Semua fakta, baik secara lisan, tulisan, dan nilai-nilai yang berasal dari sumber data manusia yang diamati, dicatat, didokumentasikan, dan dideskripsikan kemudian dikaji untuk menemukan makna temuan penelitian yang diperoleh. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran di kelas khususnya dalam bidang menulis.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data hasil belajar mahasiswa secara individual, meliputi data penulisan judul makalah, penulisan pendahuluan makalah, penulisan pembahasan makalah, penulisan penutup makalah, dan penulisan daftar rujukan makalah. Mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMM. Sumber data penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IIE pengambil matakuliah Bahasa Indonesia Keilmuan, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMM yang berjumlah 44 mahasiswa. Rinciannya terdiri dari 13 mahasiswa laki-laki dan 31 mahasiswa perempuan. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri karena dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan adaptasi secara aktif sesuai dengan keadaan yang dihadapi ketika berhadapan

dengan subjek penelitian di lapangan. Meskipun peneliti berperan sebagai instrumen penelitian, namun untuk menjaga fokus masalah penelitian peneliti juga menggunakan instrumen penelitian yang berupa pedoman-pedoman observasi, dokumentasi, penugasan, dan catatan lapangan.

Penelitian ini menggunakan prosedur kerja dari Kemmis dan Taggart, yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi, tetapi harus diawali dengan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus ditindak. Dalam penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Jika hasil siklus pertama kurang memuaskan, maka kegiatan diulang sebagaimana pada siklus sebelumnya pada siklus berikutnya, sehingga hasil siklus akhir direkomendasikan apa yang menjadi tujuan/harapan dari penelitian tindakan kelas ini. Hasil yang ditemukan adalah Jadi, mahasiswa lulus semua dalam menulis pendahuluan makalah.

Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa pembelajaran menulis makalah pada siklus II dinyatakan sudah berhasil meningkatkan kemampuan menulis makalah mahasiswa. Dengan demikian, dosen dan observer menyepakati dan menetapkan bahwa tidak perlu dilaksanakan tindakan siklus III. Siklus III tidak dilakukan karena indikator keberhasilan

penelitian pada siklus II sudah tercapai, yaitu kemampuan menulis makalah mahasiswa pengambil matakuliah Bahasa Indonesia Keilmuan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMM semester II 2012 pada aspek judul, pendahuluan, pembahasan, penutup, dan daftar rujukan sudah dapat ditingkatkan dengan strategi peta pikiran secara baik dan sudah mencapai standar KKM 60).<sup>32</sup>

Jadi perbedaan peneliti terdahulu adalah sama-sama meneliti makalah, sedangkan perbedaan peneliti adalah metode, teori, hasil penelitian tidak sama.

---

<sup>32</sup>Musaffak, Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Pengambil Mata kuliah Bahasa Indonesia Keilmuan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMM Semester II 2012 dengan Strategi Peta Pikiran, *Jurnal Pendidikan Humaniora*, Volume 1, Nomor 4, Desember 2013, hlm 2-6.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang beralamat di Jl. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Padangsidimpuan.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan penulis skripsi yakni mulai dari tanggal 28 september 2018 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2019, sebagaimana pada lampiran I ( Jadwal Rancangan Penelitian)

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Berdasarkan analisis data, penelitian ini mengemukakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan mengamati fenomena sekitarnya dan menganalisisnya dengan dilakukan mengamati fenomena sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logikan ilmiah.<sup>1</sup> Menurut Margono penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Dengan tujuan

---

<sup>1</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 5.

<sup>2</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ( Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 36.

mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial melalui observasi dan wawancara.

Pemahaman tersebut akan diperoleh setelah dilakukan analisis terhadap kenyataan yang menjadi fokus penelitian. Jadi dalam penelitian ini menggambarkan tentang problematika mahasiswa dalam menulis karya ilmiah Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Intitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk memaparkan tentang problematika mahasiswa dalam menulis karya ilmiah jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah informan penelitian, yaitu sumber tempat untuk mendapatkan informasi atau keterangan tentang data yang diinginkan peneliti yang berkaitan dengan sebuah peneliti yang dilakukan. Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, maka yang menjadi subjek ini adalah jurusan Pendidikan Agama Islam-1 angkatan 2016 Intitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh, baik dari orang , benda maupun tempat. Dalam penelitan ini ada dua jenis sumbr data yang diperlukan agar terlaksana dengan baik:

1. Sumber data primer adalah data pokok yaitu Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam-1 angkatan 2016 yang berjumlah 26 mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
2. Sumber data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang mendukung yang diperoleh lewat pihak lain, yaitu Dosen yang mengampu mata kuliah karya Ilmiah dan dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Berhubungan penelitian ini penelitian kualitatif, maka peneliti akan menggunakan instrumen pengumpulan data yang cocok adalah data yang diperoleh melalui:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu<sup>3</sup> Dimana peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai problematika mahasiswa dalam menulis makalah sebagaimana yang terdapat pada lampiran II ( Pedoman Wawancara) .

---

<sup>3</sup>Joko Subagyo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 3.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>4</sup> Sebagaimana peneliti melihat langsung dari lokasi penelitian.

### **F. Teknik Menjamin Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang dipengaruhi dari konsep kesahihan (validitas) dan keteladanan (realibilitas). Penelitian ini merupakan kerja ilmiah, untuk melakukan ini mutlak diuntut secara objektivitas untuk memenuhi kriteria dalam penelitian maka kesahihan dan keteladanan harus dipenuhi.

Maka penjaminan keabsahan data yang akan dilakukan calon peneliti untuk mendapatkan data yang akurat yaitu peneliti berpedoman kepada pendapat Ahmad Nizar Rangkuti, yang dilaksanakan beberapa tahapan, yaitu:

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

#### 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, kemudian peneliti memusatkan perhatian pada hal tersebut secara rinci dan sesuai

#### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensistesa data dari berbagai sumber, kemudian pengecekan data untuk menentukan

---

<sup>4</sup>Deddy Mulyana, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.180.

apakah sebuah data bebar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.<sup>5</sup>

Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi, karena perpanjangan keikutsertaan dapat memudahkan peneliti meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan yang sesuai dengan Problematika Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam dalam menulis makalah dan ketekunan pengamatan dapat memusatkan perhatian peneliti pada persoalan yang sedang di teliti begitu untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.

#### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:aciptapustaka Media, 2015), hlm.144.

<sup>6</sup>Margono, *metodologi penelitian pendidikan* ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 36.

Adapun beberapa langkah yang peneliti lakukan yaitu:

1. Redukasi data, mereduksi data adalah dengan merangkum, memilah-milah yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Penyajian data, data yang merangkum, ditafsirkan dan dijelaskan untuk menggambarkan kualitas data yang dihasilkan.
3. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini penarikan kesimpulan dari hasil data yang sudah dilakukan. Pada tahap ini penarikan kesimpulan akan menjawab rumjusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.<sup>7</sup> Pada penelitian ini akan dilampirkan beberapa dokumen yang mampu mendukung validitas dan krendibilitas penelitian sehingga hasilnya bisa dipertanggungjawabkan.

---

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 87.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya IAIN Padangsidempuan**

Sekolah tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan secara historis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan memiliki Perguruan akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidempuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu Fakultas Syariah.

Sampai saat ini Tahun 1963-1965 Setahun kemudian yaitu 1963 baru Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas-fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.

Kemudian pada tahun selanjutnya tahun 1965-1967. Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi negeri, dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya Yayasan UNUSU mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 123 Tahun 1967 tanggal 5 Oktober 1967. Susunan panitia tersebut adalah Ketua Umum: Marahamat Siregar, Ketua I: Syekh Dja'far A. Wahab MA, Ketua II: H.M. Yusuf Tk. Imom Hasibuan, Sekretaris I: A. Siregar Gelar Sutan Mula Sontang, Sekretaris II: Kalasun Nasution dan Bendahara: Hariro Siregar.

Kemudian pada tahun 1967-1968 Sebagai kelanjutan dari usaha perubahan status tersebut pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 1968, Menteri Agama RI K.H. Moch. Dahlan dengan Surat Keputusannya Nomor 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU menenggerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidempuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dengan mengambil tempat di Gedung Nasional Padangsidempuan. Syekh Ali Hasan Ahmad ditunjuk oleh Menteri Agama untuk menduduki jabatan Dekan Fakultas Tarbiyah tersebut.

Tahun selanjutnya 1968-1973 Setelah 5 tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan.

Perjalanan sejarahnya Fakultas Tarbiyah ini lama tidak memiliki gedung sendiri sehingga perkuliahan dilakukan dengan cara pinjam pakai di gedung SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. Sedangkan kegiatan administrasi perkantoran dilaksanakan di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad. Hal ini berlangsung sampai tahun 1972. Pada tahun 1973 Fakultas Tarbiyah ini mendapat bantuan tanah seluas 700 m<sup>2</sup> dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan dan bangunan gedung kuliah berlantai satu seluas 168 m<sup>2</sup> yang terdiri dari tiga ruang kelas masing-masing berukuran 7 x 8 m dengan keadaan semi permanen di Jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 4-A Padangsidimpuan. Dengan keberadaan gedung tersebut, maka aktivitas perkuliahan dipindahkan ke gedung tersebut sampai pada tahun 1977 dan aktivitas administrasi perkantoran masih tetap di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad.

Pada tahun 1978 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan mendapat bantuan dana dari Pemerintah Daerah Tk. I Sumatera Utara sebesar Rp. 17. 500,000- (tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah) untuk pembangunan gedung perkuliahan dan ruangan kantor. Bantuan lain adalah tanah seluas 266 m<sup>2</sup> dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan. Dengan adanya gedung baru tersebut, maka aktifitas administrasi pun akhirnya dilaksanakan di gedung tersebut.

Kemudian di tahun 1984-1986 Pemda Tk. II Tapanuli Selatan kembali memberi bantuan tanah bekas lapangan terbang zaman Belanda seluas 3, 2 ha di Desa Sihitang yang sampai sekarang menjadi kampus IAIN Padangsidempuan. Setelah secara resmi tanah tersebut diserahkan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan, barulah pembangunan gedung yang terdiri dari enam kelas dibangun lengkap dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Gedung ini mulai digunakan pada semester genap tahun akademik 1984 – 1985. Namun demikian, sebagian mahasiswa masih melakukan perkuliahan di gedung yang berada di jalan Ade Irma Suryani Nasution Padangsidempuan. Barulah pada tahun akademik berikutnya yakni 1985 – 1986 semua kegiatan administrasi perkantoran dan perpustakaan dipindahkan ke kampus Sihitang. Mengingat ruangan yang tersedia hanya enam, terpaksa satu ruangan untuk kantor, satu ruangan untuk perpustakaan dan ruang sidang munaqasyah, dan empat ruangan untuk perkuliahan ditambah dengan ruangan yang berada di kampus jalan Ade Irma Suryani Nasution.

Kemudian di tahun 1997-2003 Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidempuan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang Pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidempuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Tahun 2014 Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidempuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidempuan beralih secara resmi menjadi IAIN

Padangsidempuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertamanya adalah Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.

Dengan demikian, IAIN Padangsidempuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui Perguruan Tinggi Negeri yang mengkhususkan diri dalam *Islamic Studies*.

## **2. Ma'had Al-Jamiah IAIN Padangsidempuan**

### **A. Gambaran Umum**

Ma'had al-jamiah IAIN Padangsidempuan merupakan salah satu unit pelaksana teknis bagi pendukung pendidikan dan penajaran di IAIN Padangsidempuan. Berdasarkan hal ini sesuai dengan instruksi Dirjen Pendis No.Di.,I/D1.LIV/PP,00.9/2374/2014 program Ma.had al-jamiah ini difokuskan kepada pembelajaran Al-qur'an melihat dari latar belakang mahasiswa yang masuk ke Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan tidak semuanya alumni pesantren, maka kegiatan ini diselenggarakan dalam upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mahasantri/ah.

Selain itu, ma'had juga hadir untuk membina karakter/akhlak mahasantri/ah. Di Ma'had mahasantri akan diberi materi

materi juga pembiasaan-pembiasaan adab islam. Sehingga dengan latar belakang budaya yang berbeda bisa diseragamkan. Maka kepribadian mahasiswa terbentuk ke arah yang lebih baik.

Selanjutnya ma'had al-jamiah juga menjadi wadah melatih/membiasakan diri untuk ibadah, baik yang wajib maupun yang sunnah. Karena di Ma'had Al-jamiah mahasantri/ah diwajibkan untuk melaksanakan shalat berjamaah setiap waktu dan juga dianjurkan untuk melaksanakan amalan-amalan yang sunnah.

Kemudian untuk menyahuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, serta menjawab dinamika global, Ma'had Al-jamiah IAIN Padangsidempuan juga terintegritasi dengan pembinaan bahasa dan kehidupan berasrama. Dalam hal ini, Ma'had Al-jamiah berfungsi sebagai laboratorium alam untuk pengaplikasian bahasa yang dipelajari Mahasantri/ ah di kelas.

Program ini merupakan program unggulan dan sekaligus distingsi IAIN Padangsidempuan. Di akhir program ini mahasantri/ah yang mencapai ketuntasan diberikan sertifikat Ma'had Al-jamiah sebagai tanda lulus mengikuti program Ma'had Al-jamiah Padangsidempuan. Bagi mahasantri/ah yang belum mencapai batas ketuntasan maka akan diberikan program kusus dari lembaga.

## B. Landasan Umum

Ma'had Al-jamiah IAIN Padangsidempuan diselenggarakan atas dasar:

- 1) Peraturan Menteri Agama (PMA) No 93 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Padangsidempuan
- 2) Keputusan Rektor Intitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 136 Tahun 2015 tentang wajib tinggal pada Ma'had Al-jamiah bagi Mahasiswa semester pertama dan kedua Intitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- 3) Intruksi Kementerian Agama Direktorat jenderal pendidikan Islam NomorDi.,I/Di.IV/PP.00.9/2374/2014 Tentang Penyelenggaraan Pesantren Kampus ( Ma'had Al-jamiah)<sup>3</sup>.<sup>1</sup>

### **3. Visi Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**

#### a. Visi

Menjadi Fakultas yang Unggul, Integratif, Interkonektif dan Berbasis Riset Tahun 2024

---

<sup>1</sup>Buku Panduan Ma'had Al-jamiah IAIN Padangsidempuan 2018, hlm. 1-2.

b. Misi

1. Melaksanakan dan Mengembangkan Pendidikan dan Pengajaran Pendidikan Islam yang Berbasis Integrasi, Interkonektif dan Riset.
2. Melaksanakan Penelitian Kependidikan untuk Pengembangan Pendidikan Islam.
3. Melakukan Pengabdian kepada Masyarakat yang Terintegrasi dan Berbasis Riset.
4. Menjalin Kerjasama Nasional, Regional, dan Internasional.<sup>2</sup>

**4. Visi, Misi, Tujuan dan Karakteristik Program Studi Pendidikan Agama Islam**

a. Visi

Mewujudkan guru Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian Islami, inovatif, kompetitif dan profesional

b. Misi

1. Mempersiapkan lulusan berkualitas yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia yang didasari oleh pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam secara benar dan integratif;

---

<sup>2</sup> Tim Penyusun, [Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2019. Powered by WordPress](#)

2. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan kompetitif untuk menghasilkan lulusan yang profesional sebagai pendidik/ guru pendidikan agama Islam di sekolah/ madrasah/ pesantren/ lembaga pendidikan lainnya;
3. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dalam bidang pendidikan agama Islam berbasis teoritis dan praktis;
4. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat secara proaktif dan antisipatif dalam membina dan memecahkan problematika pendidikan dan keagamaan;
5. Menjalin kerjasama/ kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan, instansi terkait dan *stakeholder*;
6. Meningkatkan kualitas dan manajemen akademis untuk menjamin mutu lulusan dan pengelolaan manajemen program studi.

c. Karakteristik

- 1) Program studi yang mengkaji penyelenggaraan pendidikan agama Islam pada jenis pendidikan atau pendidikan keagamaan formal dan nonformal jenjang pendidikan dasar dan menengah.
- 2) Kajiannya mencakup pemahaman tentang bidang keahlian dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran PAI, menilai hasil pembelajaran PAI, serta melakukan bimbingan dan pelatihan dalam bidang PAI.

- 3) Pengalaman belajar dirancang secara terpadu antara konsep teori dan aplikasi pembelajaran PAI di lapangan.
- 4) Pendekatan dalam proses pembelajaran menekankan pada penggunaan *andragonis*.

**5. Data Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam -1 Angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**

No	Nama-nama Mahasiswa/i Pendidikan Agama Islam-1	Nim
	Lukman Al-Hakim	1620100001
1	Nur Muhibbah Pulungan	1620100002
1	Hotnida Pasaribu	1620100003
4	Junaidah	1620100004
1	Asma Sari Rambe	1620100005
6	Suwandari	1620100007
7	Lusi Safitri	1620100008
8	Siti Mahyana	1620100009
9	Rahmadani	1620100010
	Ika Nurmahyuni Daulay	1620100011
	Fahrijal Halomoan Harahap	1620100012
	Anggi Triana Nasution	1620100013
	Masjidatun Nisa	1620100014
	Hasinah Siregar	1620100015
	Hotniarti Harahap	1620100016
	Saina Lukita	1620100017
	Fajar Zulfath	1620100018
	Pinni Lubis	1620100019
	Husna Hidayanti Siregar	1620100020
1	Andi Saputra Dasopang	1620100021
1	Yuhanni	1620100022
1	Wika Harina Pulungan	1620100023
1	Hilda Khairani Siregar	1620100024
1	Israwati Siregar	1620100025
1	Nuryanti	1620100026
1	Ahmad Israq	1620100006

## **B. Temuan Khusus**

### **Problematika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 dalam Menulis Makalah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**

Problematika Mahasiswa menulis Karya Ilmiah merupakan permasalahan, hambatan dan kesulitan yang dialami Mahasiswa ketika, akan dan sedang menulis karya ilmiah. Mengingat bahwa untuk menghasilkan karya ilmiah seperti buku, jurnal, artikel, proposal, skripsi dan makalah memerlukan sebuah proses panjang seperti menggali ide, menemukan referensi, melakukan penelitian atau menganalisa maka hambatan dan permasalahan tidak terhindarkan.

Karya ilmiah merupakan laporan tertulis dan diterbitkan, yang memaparkan hasil dari penelitian atau pengkajian yang dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan dan dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan.

Setiap perguruan tinggi pasti disandingkan dengan karya ilmiah khususnya jenjang sarjana dan juga mahasiswa, namun masih banyak mahasiswa yang kurang paham tentang menulis karya ilmiah ini, terutama penulisan makalah. Sedangkan makalah diartikan secara umum adalah salah satu jenis karya tulis yang bersifat ilmiah dengan pembahasan permasalahan tertentu berdasarkan hasil kajian teori atau kajian lapangan. Secara umum pembuatan makalah bertujuan untuk

memenuhi tugas tertentu seperti tugas akademik maupun tugas non-akademik.

Makalah ditugaskan kepada mahasiswa yang merupakan penelaahan terhadap karya-karya ilmiah yang ditulis oleh para pakar dalam bidang persoalan yang dipelajari. Sama halnya dengan menulis, menulis merupakan sama halnya dengan bahasa yaitu alat komunikasi yang bisa digunakan dengan manusia yang dapat menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Jadi menulis merupakan salah satu kegiatan yang bisa mengurangi ataupun menuangkan isi dalam pikiran, karena dengan menulis bisa menyampaikan ide ataupun gagasan yang ada dalam pikiran, sehingga pikiran bisa tersalurkan melalui dengan tulisan. Oleh karena itu, pemahaman mahasiswa dalam penulisan makalah sangat penting, sehingga mahasiswa dapat belajar memahami masalah dan mencari solusi, menerapkan ilmu yang telah dipelajari, belajar berpikir sistematis, mengasah kemampuan menulis dan dapat menyampaikan ide dan aspirasi yang ada dalam diri dan pikiran mahasiswa tersebut.

Problematika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 dalam menulis makalah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Mahasiswa yang di wawancarai menjawab bahwa mahasiswa mengalami masalah dalam menulis makalah yang tidak sesuai dengan karya tulis ilmiah yang baik dan benar. Jadi faktor masalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016

di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dalam menulis karya ilmiah adalah:

1. Tidak ada motivasi ketika belajar

Berbakat yaitu yang memiliki kemampuan-kemampuan yang unggul dan mampu memberikan prestasi yang tinggi. Namun tidak berbakat merupakan kemampuan yang kurang dalam memberikan prestasi yang tinggi. Sehingga membuat mahasiswa kurang paham dan tidak mengerti dalam kemampuan tersebut.

Motivasi dalam diri sangat penting dalam mendorong diri untuk lebih mengetahui dan belajar, karena dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam- 1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan selaku memberikan pernyataan problematika mahasiswa dalam menulis makalah melalui wawancara dengan saudari ika nurmahyuni daulay menyatakan bahwa:

Kurangnya pembiasaan membuat Saya merasa kesulitan dan kurang berbakat dalam menulis karya ilmiah makalah karena saya kurang paham bagaimana penulisan makalah yang sesuai dengan karya ilmiah yang baik dan benar.<sup>3</sup>

Di sisi lain saudari Rahmadani mengatakan bahwa:

Saya sering sekali salah dalam penulisan makalah saya seperti penulisan dalam footnote, margin, titik, koma dll. Karena saya merasa karya ilmiah itu kurang penting dan hanya sebagai tugas yang di berikan oleh dosen pengampuh mata kuliah<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Ika Nurmahyuni Daulay, Mahasiswa, *Wawancara*, Jurusan Pendidikan Agama Islam- 1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Tanggal 13 September 2019.

<sup>4</sup>Rahmadani, Mahasiswa, *Wawancara*, Jurusan Pendidikan Agama Islam- 1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Tanggal 13 September 2019.

Sedangkan hasil wawancara dengan Andi Saputra Dasopang mengatakan bahwa:

Ketika menulis makalah saya Kurang paham dalam menggunakan komputer yang membuat saya kurang berbakat dalam penulisan makalah, seperti pengaturan margin, footnote, tulisan, size dll sehingga terkadang disaat makalah kelompok saya hanya menyerahkan tugas makalah tersebut kepada kelompok saya.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan tidak berbakat dalam menulis makalah seperti dalam penulisan Footnote, paragraf, margin, titik, koma, spasi, size dll yang sesuai dengan karya tulis ilmiah.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Mahasiswa membutuhkan dorongan dan juga fasilitas yang mendukung sehingga membuat mahasiswa lebih giat untuk mempelajari karya tulis ilmiah karena masih banyak mahasiswa yang terlihat kurangnya usaha dan kurangnya pembiasaan bagi mahasiswa untuk dapat menulis makalah yang sesuai dengan karya ilmiah yang baik dan benar.<sup>6</sup>

Tidak berbakat juga dapat mengakibatkan mahasiswa lebih memilih jalan singkat dengan mengambil karya peneliti lain yang membuat mahasiswa plagiatisme dalam penulisan makalah, seperti halnya wawancara dengan saudari Siti Mahyana menayakan bahwa:

---

<sup>5</sup>Andi Saputra Dasopang, Mahasiswa, *Wawancara*, Jurusan Pendidikan Agama Islam-1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Tanggal 13 September 2019.

<sup>6</sup>Hasil Observasi, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Tanggal 18 September 2019.

Saya memang terkadang menggunakan jasa internet untuk cypaste tugas makalah yang saya miliki. Tapi itu karena saya berasal dari alumni pesantren, dimana dalam pesantren tidak pernah ada tugas makalah , sehingga saya pertama kali belajar karya ilmiah di perguruan tinggi dan membuat saya kuang berbakat dalam menulis makalah<sup>7</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan saudari Lusi Safitri mengatakan bahwa:

Setiap perguruan tinggi pasti memberikan tugas makalah, akan tetapi karena adanya faktor kemalasan membuat saya kurang berbakat dalam menulis makalah, sehingga terkadang saya salah gunakan jasa internet dengan cara *copy paste* atau dengan jasa bayar pembuatan makalah<sup>8</sup>

Setiap mahasiswa merasakan bahwa sanya kurang paham dan kurang berbakat dalam menulis makalah, itulah alasan mengapa banyak mahasiswa yang mengerjakan tugas makalah dengan jasa bayar makalah, selain dari pada tidak capek, bahkan siap terima makalah yang membuat mahasiswa tidak repot dan kesusahan, namun dengan begitu mahasiswa menjadi kurang berbakat dalam menulis makalah.

Mahasiswa dalam menulis makalah juga masih kurang telaten bagaimana menulis yang sesuai dengan karya ilmiah yang baik dan benar yang di sebabkan dari berbagai unsur seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam-1 Angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri Padangsidmpuan.

---

<sup>7</sup>Siti Mahyana, Mahasiswa, *Wawancara* , Jurusan Pendidikan Agama Islam- 1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Tanggal 13 September 2019.

<sup>8</sup>Lusi Safitri, Mahasiswa, *Wawancara* , Jurusan Pendidikan Agama Islam- 1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Tanggal 13 September 2019.

Namun ada beberapa mahasiswa yang menyatakan bahwa menulis makalah sudah sesuai dengan karya tulis ilmiah, seperti pernyataan dari saudari Nur Muhibbah Pulungan yaitu:

Setiap tugas makalah yang diberikan oleh dosen pengampuh mata kuliah selalu saya kerjakan, sesuai dengan peraturan yang ada, yang sesuai dengan karya tulis ilmiah.<sup>9</sup>

## 2. Malas , kurangnya motivasi dan tidak percaya diri

Malas merupakan suatu perasaan dimana seseorang akan enggan melakukan sesuatu karena dalam pikirannya sudah memiliki penilaian negatif atau tidak adanya keinginan untuk melakukan hal tersebut. Kedaan malas dalam diri mahasiswa mengakibatkan, mahasiswa enggan untuk menulis makalah yang sesuai dengan karya tulis ilmiah yang baik dan benar. Melalui wawancara dengan saudari Suwandari mengatakan bahwa:

Kurangnya Referensi membuat saya malas dalam mengerjakan tugas makalah saya, karena terkadang bahan buku yang di cari tidak tersedia di perpustakaan, sehingga saya harus mencarinya di internet<sup>10</sup>

Sedangkan wawancara dengan saudari Asma Sari Rambe mengatakan bahwa:

Saya merasa malas saat di berikan tugas makalah, saya merasa bahwa sanya saya kurang paham dalam menulis footnote, margin, paragraf dll. Itu di sebabkan karena saya merasa malas dan kurang motivasi untuk mempelajari penulisan karya ilmiah makalah yang baik dan benar.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Nur muhibbah Pulungan, Mahasiswa, *Wawancara* , Jurusan Pendidikan Agama Islam- 1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Tanggal 13 September 2019.

<sup>10</sup>Suwandari, Mahasiswa, *Wawancara* , Jurusan Pendidikan Agama Islam- 1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Tanggal 13 September 2019.

<sup>11</sup>Asma Sari Rambe, Mahasiswa, *Wawancara* , Jurusan Pendidikan Agama Islam- 1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Tanggal 13 September 2019.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, mahasiswa memiliki masalah bagaimana memulai makalah yang sesuai dengan karya tulis ilmiah, kurangnya kepercayaan diri juga, membuat mahasiswa terkendala dalam penulisan makalah, sehingga mahasiswa membutuhkan motivasi supaya lebih semangat dan fokus dalam penulisan makalah yang sesuai dengan karya tulis ilmiah.

Di sisi lain melalui wawancara dengan saudari Yuhanni mengatakan bahwa:

Kurangnya wadah pelatihan dalam menulis karya ilmiah membuat saya malas dalam mengerjakan karya ilmiah makalah, karena saya merasa bahwa makalah di kerjakan hanya untuk memenuhi tugas mata kuliah.<sup>12</sup>

Di sisi lain hasil wawancara dengan saudara Junaidah mengatakan bahwa:

Saya orangnya malas dan kurang paham dalam menulis makalah, itu karena saya bersifat kurang percaya diri karena takut salah untuk memulai bagaimana menulis makalah dengan baik dan benar. Karena saya takut salah, sehingga sering sekali di saat tugas makalah di sediakan oleh dosen pengampuh mata kuliah, saya hanya sebagai pelengkap anggota tugas makalah saja.<sup>13</sup>

Tidak halnya dengan yang demikian, dalam menulis makalah mahasiswa masih banyak tidak telaten yang diakibatkan dari faktor eksternal dan internal yang bisa menunjang keberhasilan mahasiswa dalam menulis makalah. Dalam hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam – 1

---

<sup>12</sup> Yuhanni, Mahasiswa, *Wawancara*, Jurusan Pendidikan Agama Islam- 1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Tanggal 13 September 2019.

<sup>13</sup> Junaidah, Mahasiswa, *Wawancara*, Jurusan Pendidikan Agama Islam- 1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Tanggal 13 September 2019.

angkatan 2016 yang menyatakan bahwa motivasi juga sangat dibutuhkan dalam menulis makalah.

Karena motivasi merupakan suatu dorongan, kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi menulis makalah yang sesuai dengan karya tulis ilmiah terdapat dalam diri mahasiswa baik dari instrinstik maupun ekstrinstik diri mahasiswa. Melalui wawancara dengan saudari Hotnida Pasaribu menyatakan bahwa:

Disaat saya di berikan tugas mata kuliah saya terkadang menggunakan jasa internet karena lebih simple tanpa ribet dan tidak mengetik-mengetik lagi. Saya merasa kurang termotivasi bagaimana menulis makalah yang baik dan benar sehingga saya lebih memilih mengambil karya orang lain.<sup>14</sup>

Sedangkan wawancara dengan saudari Pinni Lubis mengatakan bahwa:

Kurangnya pengetahuan membuat saya tidak kompeten dalam mengerjakan tugas makalah terlalu banyak, sebagian dari tugas makalah saya, saya berikan kepada jasa pengetikan makalah hanya dengan modal uang, nama, nim, judul makalah, dan dosen pengampuh mata kuliah saya hanya tinggal menjemputnya saja. Kemudian saya persentasekan.<sup>15</sup>

Disisi lain wawancara dengan saudara Lukman Al-Hakim mengatakan bahwa:

Motivasi dalam diri saya kurang dalam belajar, bahwa sanya di saat tugas makalah di berikan, cypaste adalah jalan tercepat untuk

---

<sup>14</sup>Hotnida Pasaribu, Mahasiswa, *Wawancara* , Jurusan Pendidikan Agama Islam- 1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Tanggal 13 September 2019.

<sup>15</sup>Pinii Lubis, Mahasiswa, *Wawancara* , Jurusan Pendidikan Agama Islam- 1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Tanggal 13 September 2019.

menyelesaikan tugas makalah tersebut, karena saya hanya perlu jasa internet dan mencari judul yang sesuai dengan tugas makalah saya.<sup>16</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan saudara Fahrijal Halomoan

Harahap mengatakan bahwa:

Saya memang terkadang kurang paham terhadap penulisan makalah saya, motivasi dari dalam diri saya dan dari luar membuat saya hanya sekedar melihat hasil makalah dari teman-teman saya sehingga membuat saya malas untuk belajar bagaimana menulis karya ilmiah makalah dengan baik dan benar.<sup>17</sup>

Dalam menulis makalah mahasiswa memerlukan dorongan, dan acuan untuk mencapai karya tulis ilmiah makalah yang baik dan benar, sehingga masih banyak kurang percaya diri dan merasa sulit, padahal pada kenyataannya menulis dapat meringankan setiap beban manusia karena sudah dituangkannya apa yang ada dipikirkannya kedalam sebuah bentuk tulisan. Sementara itu yang tidak dikembangkan mahasiswa karena takut gagal dan takut memulai.

Namun hasil wawancara dengan saudari Hilda Khairani Siregar menyatakan bahwa :

Setiap tugas makalah yang diberikan oleh dosen pengampuh mata kuliah selalu saya kerjakan, rasa malas yang dimiliki hilang apabila saya mengingat perjuangan orang tua saya.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap mahasiswa pasti mempunyai tujuan masing-masing, terutama untuk keluarga, dalam hal ini apabila rasa malas itu seketika muncul tujuan utama adalah penyemangat utama.

---

<sup>16</sup>Lukman Al-Hakim, Mahasiswa, *Wawancara* , Jurusan Pendidikan Agama Islam- 1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Tanggal 13 September 2019.

<sup>17</sup>Fahrijal Halomoan Harahap, Mahasiswa, *Wawancara* , Jurusan Pendidikan Agama Islam- 1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Tanggal 13 September 2019.

Dengan demikian dapat diperoleh hasil wawancara dengan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam- 1 angkatan 2016 yang menyatakan bahwa :

### 3. Kesulitan dalam memulai dan tidak fokus

Kurangnya pemahaman bagi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, membuat mahasiswa enggan untuk memulai yang disebabkan kurangnya percaya diri dan juga takut salah, tidak fokus dalam menulis juga dapat membuat makalah mahasiswa masih tidak sesuai dengan karya tulis ilmiah. Hasil wawancara dengan saudari Anggi Triana Nasution menyatakan bahwa:

Setiap tugas makalah yang dosen berikan terkadang saya bingung dari mana saya harus memulai, sehingga saya membuka internet dan melihat judul makalah yang sesuai dosen berikan dan saya hanya tinggal meng *copy paste nya* saja.<sup>18</sup>

Disisi lain hasil wawancara dengan saudari Masjidatun Nisa mengatakan bahwa:

Dalam hal mengoperasikan komputer untuk menyelesaikan tugas mata kuliah yang di berikan dosen saya masih kurang paham dalam pengaturan margin, footnote, size dll.sehingga tugas makalah saya masih belum baik dan benar sesuai dengan karya ilmiah.<sup>19</sup>

Hasil observasi diatas, mahasiswa masih kurang teliti untuk memulai dan menulis makalah yang sesuai dengan karya tulis ilmiah yang baik dan benar. Karena penulisan fotnote, paragraf, margin, dll

---

<sup>18</sup>Anggi Triana Nasution, Mahasiswa, *Wawancara* , Jurusan Pendidikan Agama Islam-1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Tanggal 13 September 2019.

<sup>19</sup>Masjidatun Nisa, Mahasiswa, *Wawancara* , Jurusan Pendidikan Agama Islam- 1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Tanggal 13 September 2019.

dan juga awal penulisan makalah, masih kurang sesuai dengan karya tulis ilmiah.

Sedangkan hasil wawancara dengan saudari Nuryanti menyatakan bahwa:

Dalam menulis makalah yang diberikan oleh dosen pengampuh mata kuliah, butuh telaten dan fokus, agar makalah yang dihasilkan sesuai dengan karya tulis ilmiah, kebiasaan saya setiap mengerjakan tugas makalah yang diberikan dosen pengampuh mata kuliah, yaitu dengan memerhatikan kembali makalah yang akan saya kerjakan sebelum memprin tugas tersebut.

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, hasil makalah mahasiswa akan lebih bagus hasilnya apabila tugas yang diberikan oleh dosen pengampuh mata kuliah tersebut, lebih diperhatikan dan juga disesuaikan dengan karya tulis ilmiah.

Selain dari kusulitan memulai dan tidak fokus, mahasiswa memiliki problem lainya dalam menulis makalah yaitu:

#### 4. Kurang Membaca

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ  
 ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ  
 الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan

perantaran kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>20</sup>

Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

Ayat diatas menegaskan bahwa membaca memiliki tempat khusus dalam Al-Qur'an. Akan tetapi tindakan membaca juga menghajatkan sesuatu untuk dibaca. Jadi, membaca diikuti menulis, menggunakan kalam atau pena, alat yang mebuat kita mengetahui "apa yang tidak kita ketahui sebelumnya" oleh karena itu membaca dan menulis merupakan bagian penting dalam penemuan. Inilah satu jalan yang mengantarkan manusia pada kegemilangan dan kesempurnaan.

Membaca dan menulis itu penting bukan hanya untuk masyarakat terdidik yang hendak dibangun Al-Qur'an, melainkan juga untuk menciptakan kebudayaan menghasilkan pengetahuan anyar, dan jadinya, membangun satu peradaban dinamis yang maju. Membaca dan menulis adalah perangkat dasar yang telah diajarkan Tuhan kepada kita untuk berkomunikasi. Membaca buku karya tulis ilmiah dan menulis makalah merupakan ilmu yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk dapat menulis pemikiran ilmiah yang baik dan benar. Hasil wawancara dengan saudari Hasinah Siregar mengatakan bahwa:

Kurangnya membaca dan ketidak pedulian membuat saya kurang paham bagaimana penulisan makalah yang baik dan benar dan juga karena saya kurang termotivasi membaca buku karya ilmiah bagaimana menulis sistematika penulisan makalah yang baik dan benar

---

<sup>20</sup>Yayasan penyelenggaraan penerjemah al-Qur'an revisi terjemah oleh lajnah pentashih mushaf al-Qur'an departemen agama republik indonesia, syaamil qu'an dan terjemahannya ( bandung: PT Syigma Examedia arkaanleema 2007), hlm. 597.

Disisi lain hasil wawancara dengan saudara Hotniarti Harahap mengatakan bahwa:

Saya merasa masih banyak sistematika penulisan makalah yang baik dan benar yang belum saya ketahui seperti footnote, titik, koma, paragraf, margin yang di sebabkan karena saya kurang membaca karya ilmiah.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti melihat masih banyak kendala mahasiswa dalam menulis tugas karya ilmiah makalah, karena mahasiswa masih banyak yang kurang membaca dan malas mempelajari bagaimana menulis makalah yang sesuai dengan karya tulis ilmiah yang baik dan benar.

Disisi lain wawancara dengan saudari Isra Wati Siregar menyatakan bahwa:

Kebiasaan membaca membuat lebih tertarik untuk menulis, dari menulis dapat membuat hasil makalah lebih teliti dan sesuai dengan karya tulis ilmiah. Selain dari makalah, karya ilmiah lainnya otomatis akan lebih dimengeri dan dipahami.<sup>22</sup>

Dari hasil wawancara diatas, mahasiswa memiliki cara belajar masing-masing, karena manusia tidaklah sama, dan pastinya memiliki kebiasaan masing-masing, dari kebiasaan membaca membuat mahasiswa akan lebih paham dari pembelajaran yang diberikan.

Intitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan memang menyediakan fasilitas buku yang berada di perpustakaan, namun

---

<sup>21</sup>Hotniarti Harahap, Mahasiswa, *Wawancara* , Jurusan Pendidikan Agama Islam- 1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Tanggal 13 September 2019.

<sup>22</sup>Isra Wati Siregar, Mahasiswa, *Wawancara* , Jurusan Pendidikan Agama Islam- 1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Tanggal 13 September 2019.

seharusnya mahasiswa juga harus memiliki buku pribadi diluar dari buku perpustakaan, hasil wawancara dengan saudara Ahmad Israq menyatakan bahwa:

Saya memang kurang paham paham menulis makalah yang sesuai dengan karya tulis ilmiah, namun saya merasa itu karena kesalahan saya sendiri yang tidak mempunya bahan referensi sendiri untuk belajar.<sup>23</sup>

Dari hasil observasi bahwa mahasiswa masih banyak memilih keperpustakaan untuk mendapatkan bahan referensi dari pada memiliki buku bahan referensi sendiri, sehingga membuat mahasiswa kekurangan referensi karena terlebih dahulu buku bahan referensi diambil mahasiswa lain dan mengakibatkan cypaste karya orang lain dan kurang membaca yang mengakibatkan mahasiswa bermasalah dalam menulis makalah yang sesuai dengan karya tulis ilmiah.

Berdasarkan wawancara dengan sumber data diketahui bahwa mahasiswa seharusnya lebih banyak belajar dan membaca kembali bagaimana penulisan makalah yang baik dan benar baik dari penulisan sistematika makalah, footnote , paragraf, margin, titik koma, tulisan Dll. Belajar juga bukan hanya di dalam ruangan saja, akan tetapi mahasiswa harus lebih banyak menambah pengetahuan di luar ruangan supaya mahasiswa lebih kompeten dalam menulis tugas makalah yang di berikan dosen mata kuliah.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Ahmad Israq, Mahasiswa, *Wawancara* , Jurusan Pendidikan Agama Islam- 1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Tanggal 13 September 2019.

<sup>24</sup>Hasil Observasi, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam – 1 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Tanggal 18 September 2019.

Disisi lain mahasiswa juga membutuhkan arahan dan juga dukungan tenaga pendidik untuk mencapai karya tulis ilmiah makalah yang baik dan benar. Dosen merupakan pendidikan profesional dan ilmunan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu tugas dosen dalam bidang pengajaran ialah membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dan juga dapat menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Terutama kepada dosen pengampuh mata kuliah menulis karya ilmiah yang harus dapat memberikan ilmu kepada mahasiswa dan juga bisa membuat mahasiswa betul paham bagaimana menulis karya ilmiah yang baik dan benar, hasil wawancara selaku dosen pengampuh mata kuliah menulis karya ilmiah jurusan Pendidikan Agama Islam dengan ibu Maimunah, M. Pd. , menyatakan bahwa:

Memberikan materi menulis karya karya ilmiah kepada mahasiswa di semester dua, sesuai dari kampus yaitu silabus yang di berikan dari Jurusan berdasarkan konsorsium dosen matul kawah serumpun.

Yang menjadi kendala dalam memberikan materi karya ilmiah makalah kepada Mahasiswa/i yaitu karena karya ilmiah memiliki beberapa jenis, jadi jangka waktu untuk mempelajarinya kurang jika hanya satu semester saja, sehingga mahasiswa masih banyak yang kurang paham dan juga karena adanya keterbatasan media, seperti buku, infokus dll. Sehingga mahasiswa kurang dalam praktek memahami karya ilmiah makalah tersebut.

Kemudian jurusan yang saya miliki tidak sesuai karena isaya adalah dosen dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, akan tetapi

karena pernah mempelajari dan juga praktek di masa bangku kuliah, jadi, saya paham bagaimana materi karya ilmiah makalah sehingga di berikan dan di ajarkan kepada Mahasiswa/i tersebut.

Karena masih banyak kendala Mahasiswa/ i dalam menulis karya ilmiah makalah, jadi, saya Memberikan solusi yaitu supaya Mahasiswa/ i di perkenankan untuk membawa buku bahan, Laptop. Supaya mahasiswa/i lebih banyak praktek. Akan tetapi saya selama memberikan materi karya ilmiah selalu membawa buku bahan, laptop sebagai contoh , dan setiap materi yang diberikan langsung di praktekkan dengan adanya makalah tulis tangan dan juga *prin out*.<sup>25</sup>

Hasil wawancara selaku dengan dosen mata kuliah menulis karya Ilmiah jurusan Pendidikan Agama Islam, Mahasiswa masih banyak kendala dalam menulis makalah karena kurangnya waktu dan juga fasilitas yang membuat pembelajaran terkendala, sehingga kurangnya praktek materi karya tulis ilmiah pada semester dua hanya 2 SKS, Dosen Pengampuh mata kuliah dan juga mahasiswa membutuhkan tambahan SKS untuk dapat lebih memahami materi menulis karya ilmiah yang sesuai.

Disisis lain Hasil wawancara dengan ibu , Dr. Erna IkaWati, M. Pd., menyatakan bahwa:

Dalam hal memberikan materi menulis karya ilmiah pada semester dua sayamemberikan materi dengan silabus dari jurusan berdasarkan konsolsium matul kawah serumpun.

Kendala saya dalam mengajarkan materi karya ilmiah yaitu karena adanya keterbatasan waktu, karya ilmiah memiliki banyak jenisnya dan sangat perlu dalam prakteknya, jadi dalam satu semester masih kurang supaya Mahasiswa/ i lebih paham dalam memahami karya ilmiah makalah tersebut. dan juga mayoritas belum pernah ke perpustakaan untuk mencari literatur, sehingga antar dosen dan mahasiswa ada kerja sama bagaimana caranya supaya karya ilmiah ini dengan mudah di pahami.

Sebagai Dosen materi karya ilmiah saya memiliki jurusan yang sesuai dalam mengajarkan menulis karya ilmiah, dengan

---

<sup>25</sup>Maimunah, Dosen MKI Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, Tanggal 16 September 2019.

begitu ibu Erna Ika wati paham bagaimana mengajarkan materi menulis menulis karya ilmiah tersebut karena dalam keterangan bahasa indonesia ada menyimak, membaca, berbicara, menulis sehingga dapat diperaktekkan dalam menulis karya ilmiah makalah.

Solusi yang dapat saya berikan dalam menanggulangi kendala mahasiswa dalam menulis karya ilmiah makalah yaitu, memberikan materi yang bisa di kaji oleh Mahasiswa/ i, memberikan tugas ( makalah mini) di jadwal atau kuliah berlangsung, misalnya seperti : pertemuan *pertama*, penentuan Judul, pertemuan kedua, BAB I ( Pendahuluan, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat), pertemuan ketiga BAB II (Pembahasan / pemecahan masalah), Pertemuan ketiga BAB III ( Penutup, kesimpulan, dan saran) di tambah dengan Daftar pustaka. Jadi, harus ada langsung teori dan juga praktek sehingga Mahasiswa/ i lebih paham dan bisa menulis karya ilmiah makalah.<sup>26</sup>

Hasil wawancara selaku dosen pengampuh mata kuliah menulis karya ilmiah, masalah yang ditemukan pada mahasiswa karena kurangnya referensi bahan untuk membaca untuk memulai, mahasiswa memasuki mata kuliah menulis karya ilmiah pada semester dua, sedangkan mahasiswa semester dua belum mempunyai kartu perpustakaan sehingga terkendala untuk mengambil bahan referensi makalah, sehingga mahasiswa terkendala dalam memahami tugas yang diberikan dosen pengampuh mata kuliah dalam praktek makalah yang sesuai dengan karya tulis ilmiah.

Tugas-tugas makalah yang diberikan oleh dosen FTIK jurusan Pendidikan Agama Islam seperti makalah selalu dikerjakan oleh mahasiswa, namun pengakuan dari dosen FTIK jurusan

---

<sup>26</sup>Erna Ika wati, Dosen MKI Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *Wawancara*, Tanggal 17 September 2019.

Pendidikan Agama Islam terhadap hasil makalah mahasiswa oleh bapak Dr. Safnan Lubis, M. Pd menyatakan bahwa sanya:

Saya sering memperhatikan makalah mahasiswa, namun, masih saja ada yang belum sesuai dengan karya tulis ilmiah, saya berharap kepada mahasiswa supaya lebih memperhatikan, dan juga saya berharap agar buku pedoman penulisan makalah diterbitkan.<sup>27</sup>

Disisi lain dengan dosen FTIK jurusan Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

Sebagian daripada mahasiswa, tugas makalah yang saya berikan masih saja ada yang tidak sesuai penulisannya dengan karya tulis ilmiah, kembali lagi kepada pedoman penulisan makalah dan juga kegigihan mahasiswa untuk lebih giat lagi dengan tugas makalah yang diberikan, karena jika penulisan makalah sudah bagus, maka, penulisan skripsi juga akan akan bagus.<sup>28</sup>

Dari hasil wawancara diatas, dengan dosen FTIK jurusan Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan bahwa mahasiswa hasil makalah mahasiswa belum sesuai dengan karya tulis ilmiah, dan berharap agar buku pedoman penulisan makalah dapat di terbitkan dan diterapkan.

Dari temuan khusus di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa problematika mahasiswa dalam menulis karya ilmiah jurusan pendidikan agama islam angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, masih banyak kendala, mahasiswa seharusnya sudah mahir dalam menulis makalah karena setiap perguruan tinggi pasti akan

---

<sup>27</sup>Safnan Lubis, Dosen FTIK Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, Tanggal 28 Oktober 2019.

<sup>28</sup>Latifa Annum Dalimunthe, Dosen FTIK Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, *Wawancara*, Tanggal 30 Oktober 2019.

mewajibkan mahasiswanya untuk memenuhi tugas makalah, namun kendala mahasiswa masih menjadi faktor penghambat, sehingga masih perlu banyak membaca dan belajar bagaimana menulis karya ilmiah makalah yang baik dan benar.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

1. Problematika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 dalam menulis makalah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Problematika mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yaitu bahwa mahasiswa kesulitan dalam menulis makalah seperti tidak berbakat dan kurangnya motivasi untuk belajar, adanya sifat malas dan tidak percaya diri membuat mahasiswa enggan untuk memulai, kesulitan dalam memulai dan tidak fokus membuat hasil makalah mahasiswa tidak sesuai dengan karya tulis ilmiah, seperti kesalahan dalam sistematika penulisan makalah, seperti halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, uraian masalah, pembahasan, kesimpulan, saran dan daftar pustaka, kurang membaca juga berdampak keterlambatan mahasiswa dalam menulis makalah, karena menulis dan membaca merupakan indikator yang cukup untuk menulis makalah yang sesuai dengan karya tulis ilmiah.

#### D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun dengan demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Keterbatasan-keterbatasan peneliti tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Masalah data yang dibutuhkan dalam penelitian. Misalnya informan dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada daftar pertanyaan, tidak dapat peneliti menjamin kejujuran dan objektivitas mereka.
2. Keterbatasan peneliti dalam ilmu pengetahuan.
3. Keterbatasan dana dan tenaga peneliti.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang telah peneliti susun sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan yang ada. Tentu saja dalam penyusunannya didasarkan atas ilmu penelitian yang telah dipelajari peneliti selama ini. Berbagai penjelasan dari literatur dan realitas di lapangan dipadukan untuk menjamin validitasnya. Namun peneliti sadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, baik yang berupa ayat *qouliyah* (ucapan) maupun *kauniyah* (penciptaan). Karena itu tentu masih ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki guna menyusun peneliti lebih lanjut dengan hasil yang telah baik dari sekarang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang ditemukan peneliti tentang problematika mahasiswa dalam menulis karya ilmiah jurusan pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Masih banyak mahasiswa yang masih kurang berbakat dalam menulis makalah karena kurangnya minat dalam belajar dan juga kurangnya motivasi untuk lebih mengerti dalam menulis makalah yang sesuai dengan karya ilmiah
2. Sebagian Mahasiswa masih tidak sesuai mengerjakan tugas makalah dengan sistematika penulisan makalah
3. Sebagian mahasiswa Kurang paham menulis tugas makalah yang sesuai dengan penulisan karya tulis ilmiah
4. Mahasiswa Kesulitan dalam menulis tugas makalah yang diberikan dosen pengampuh mata kuliah.
5. Mahasiswa masih banyak yang *copy paste* dalam penulisan makalah.

Problematika Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 dalam menulis makalah masih banyak yang bermasalah dan tidak sesuai dengan karya tulis ilmiah yang baik dan benar.

## **B. Saran-saran**

Sejalan dengan kesimpulan di atas, dapat di ambil saran-saran yang dapat ditunjukkan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa harus lebih berusaha maksimal dalam mempelajari bagaimana cara sistematika penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.
2. Hendaknya mahasiswa lebih memperhatikan kembali apabila dosen mata kuliah memberikan tugas makalah dan mengerjakannya sesuai dengan karya ilmiah yang baik dan benar.
3. Diharapkan kepada ketua jurusan agar jumlah SKS dalam mata kuliah Menulis Karya ilmiah di tambah , karena karya ilmiah memiliki beberapa jenis sehingga membutuhkan waktu yang lebih untuk menjelaskan secara rinci tentang karya ilmiah , karena tidak semua mahasiswa berasal dari alumni umum yang pernah mempelajari karya ilmiah, sebagian mahasiswa berasal dari pesantren yang belum pernah belajar makalah, sehingga merasa kewalahan apabila hanya mempelajari satu semester.
4. Bagi seluruh dosen MKI agar dalam hal memberikan teori menulis karya ilmiah makalah supaya langsung di praktekan agar mahasiswa lebih paham dan lebih ingat bagaimana cara penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

5. Diharapkan supaya pedoman penulisan makalah diterbitkan supaya mahasiswa lebih sesuai dalam menulis makalah dengan karya tulis ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. "Model Pembelajaran Terbimbing dalam Menulis Makalah." *EDUHUMANIORA: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (3 Januari 2009). <https://doi.org/10.17509/eh.v1i1.2719>.
- Anshori, Dadang S. "Karya Tulis Ilmiah," t.t., 13.
- Ardial Dan Tanjung Nur Bahdin, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposan, Skripsi Dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah* , Jakarta: Kencana, 2009
- \_\_\_\_\_, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah ( Proposan, Skripsi Dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah* , Jakarta: Kencana, 2009
- Arifin, *Panduan Penulisan Makalah Mahasiswa*, Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari, PP RI No. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Buku Panduan Ma'had Al-jamiah IAIN Padangsidempuan 2018
- Bungin Burhan, *Metodoogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Hilda, Lelya. "Internalisasi Nilai-Nilai Tauhid Pada Mata Pelajaran Sains Di Sdit Bunayya Padangsidempuan." *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 1, no. 2 (1 Desember 2015): 17. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v1i2.359>.
- Kristiyani, Ary. "Model Penalaran Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pbsi Fbs Uny." *Jurnal Diksi* 2, No. 22 (1 September 2014). <https://doi.org/10.21831/diksi.v2i22.3190>.
- Kurniadi, Fajar. "Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata." *Jurnal Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 2 (27 Desember 2017): 267–77. <https://doi.org/10.21009/Aksis.010208>.
- Hasan Shadily dan Jhon M. Echols , *Kamus Inggris-indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1996.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Moleong Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2000.
- Mujiyanto, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*, Semarang: UNNES, 2006.
- Mulyana Deddy, *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Musaffak, Musaffak. “Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Pengambil Matakuliah Bahasa Indonesia Keilmuan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UMM Semester II 2012 Dengan Strategi Peta Pikiran.” *Jurnal Pendidikan Humaniora* 1, no. 4 (2 Juni 2014): 354–66.
- Nizar Ahmad Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2015.
- Nursyaidah. “Pembelajaran Membaca dan Menulis Dengan Pendekatan Proses: Suatu Inovasi Model Pembelajaran Bahasa.” *forum paedagogik jurnal ilmu-ilmu kependidikan* 3, no. 1 (1 Juni 2011): 90–106.
- \_\_\_\_\_. “pembelajaran menulis: mengajarkan dongeng kepada siswa smp dengan pendekatan proses.” *forum paedagogik jurnal ilmu-ilmu kependidikan* 8 (1 Januari 2016): 69–81.
- Persadha, Dhimas Asih Kusuma. “Studi Kompetensi Kemampuan Menulis di Kalangan Mahasiswa.” *Jurnal Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman* 6, no. 1 (30 Juni 2016): 1. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v6n1.2016.1-20>.
- Rahmiati, Rahmiati. “Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah.” *Jurnal Adabiyah* 13, no. 2 (8 Desember 2013): 160–74.
- \_\_\_\_\_. “Problematika Mahasiswa Dalam Menulis Karya Ilmiah.” *Jurnal Adabiyah* 13, no. 2 (8 Desember 2013): 160–74.
- Rati Riana dan Bambang Dwiloka, *Teknik Menulis Karya Ilmiah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Subagyo Joko, *Metode penelitian dalam teori dan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis & Menerbitkan Buku*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010.

Suherli , Otong Setiawan Djuharie, *Panduan Membuat Karya Tulis : resensi, laporan buku, skripsi, tesis, artikel, makalah, berita, essei, dll* , Bandung: Yrama Widya, 2001.

Supriyadi, Supriyadi. “Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme.” *Jurnal Litera* 14, no. 2 (2015). <https://doi.org/10.21831/ltr.v14i2.7210>.

Tim Penyusun, [Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2019. Powered by WordPress](#)

Uswati, Tati Sri, dan Tato Nuryanto. “Kesalahan Sintaksis Pada Skripsi Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon.” *Indonesian Language Education and Literature* 4, no. 1 (25 Desember 2018): 1–10. <https://doi.org/10.24235/ileal.v4i1.1880>.

Utami, Santi Pratiwi Tri. “Penerapan Teknik Koreksi Tidak Langsung Untuk Meminimalkan Kesalahan Berbahasa Dalam Penyusunan Karya Ilmiah.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 13, no. 1 (1 April 2013): 29–36. [https://doi.org/10.17509/bs\\_jpbsp.v13i1.757](https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v13i1.757).

Zaenal Arifin, E, *Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah*, Jakarta: Grasindo, 2003.

**Lampiran 1**

**JADWAL RANCANGAN PENELITIAN**

No	Kegiatan	Tahun 2018								Tahun 2019										
		Juni	Jul i	M ei	Ag us.	Sept	O k t.	Nov.	D es .	Ja n.	Fe b	Ma r	Apr	M ei	Juni	Juli	Ag us	Sept	okt	Nov
1	Pengajuan Judul	✓																		
2	Pengesahan Judul					✓														
3	Penyusunan Kerangka Proposal					✓														
4	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II											✓								
5	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I														✓					
6	Seminar Proposal												✓							



Padangsidempuan, November 2019

Pitra Aini Pohan

## Lampiran 2

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul” Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah Jurusan Pendidikan Agama Islam Semester 6 Tahun Ajaran 2016 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan” maka calon peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

1. Observasi terhadap Lokasi penelitian.
2. Observasi terhadap Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Jurusan Pendidikan Agama Islam semester 6 Tahun Ajaran 2016 tahun ajaran 2016.
3. Observasi kepada Dosen Karya ilmiah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

## Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA**

A. Wawancara dengan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016.

1. Apakah saudara/i mengetahui fungsi dari karya ilmiah?
2. Apakah saudara/i mengetahui jenis-jenis karya ilmiah?
3. Apakah saudara/i mengetahui kode etik karya ilmiah?
4. Kenapa saudara/i kurang berbakat dalam menulis karya ilmiah makalah?
5. Apa yang menjadi faktor kemalasan saudara/i dalam menulis karya ilmiah makalah?
6. Kenapa saudara/i kurang percaya diri dalam menulis karya ilmiah makalah?
7. Kenapa saudara / i kesulitan dalam memulai karya tulis ilmiah makalah?
8. Apa yang menjadi faktor masalah saudara/i tidak fokus dalam menulis karya ilmiah bentuk makalah?
9. Apa yang menjadi faktor masalah saudara/i malas dalam membaca karya ilmiah?
10. Apakah saudara/i mengetahui sistematika penulisan dalam menulis makalah?
11. Apakah saudara/i mengetahui sistematika penulisan makalah?

12. Dimanakah saudara/i pertama kali mengerjakan tugas makalah?
  13. Apakah dosen materi karya ilmiah saudara/i efektif dalam memberikan materi karya ilmiah tersebut?
- B. Wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah MKI Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
1. Apakah bapak/ibu sesuai memberikan materi karya ilmiah kepada mahasiswa/i?
  2. Apa sajakah kendala bapak/ibu dalam memberikan materi karya ilmiah kepada mahasiswa/i ?
  3. Apakah sesuai jurusan yang bapak/ ibu miliki dengan memberikan materi karya ilmiah kepada mahasiswa/i ?
- C. Wawancara dengan dosen FTIK jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
1. Apakah bapak/ibu sering memperhatikan makalah mahasiswa ?
  2. Bagaimana makalah jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, apakah sesuai dengan karya tulis ilmiah?
  3. Apakah solusi yang dapat bapak/ibu berikan untuk memperbaiki hasil makalah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan?

**Lampiran 4****DOKUMENTASI**

1. Wawancara dengan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam -1 Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan angkatan 2016





2. Wawancara dengan dosen menulis karya ilmiah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
  - a. Maimunah, M. Pd.



- b. Dr. Erna IkaWati, M. Pd.



3. Wawancara dengan dosen Fakultas FTIK jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
  - a. Dr. Safnan Lubis, M. Pd.

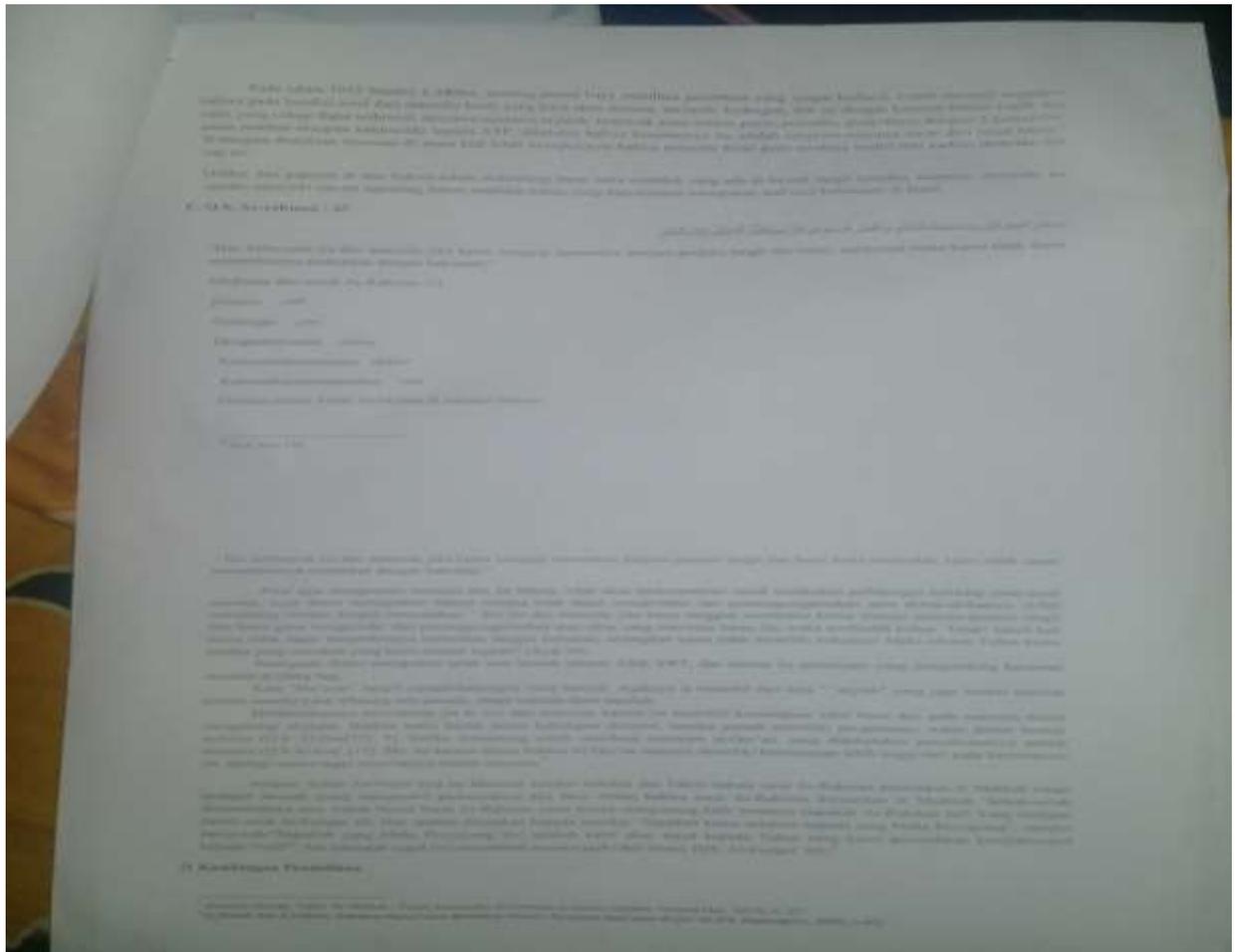


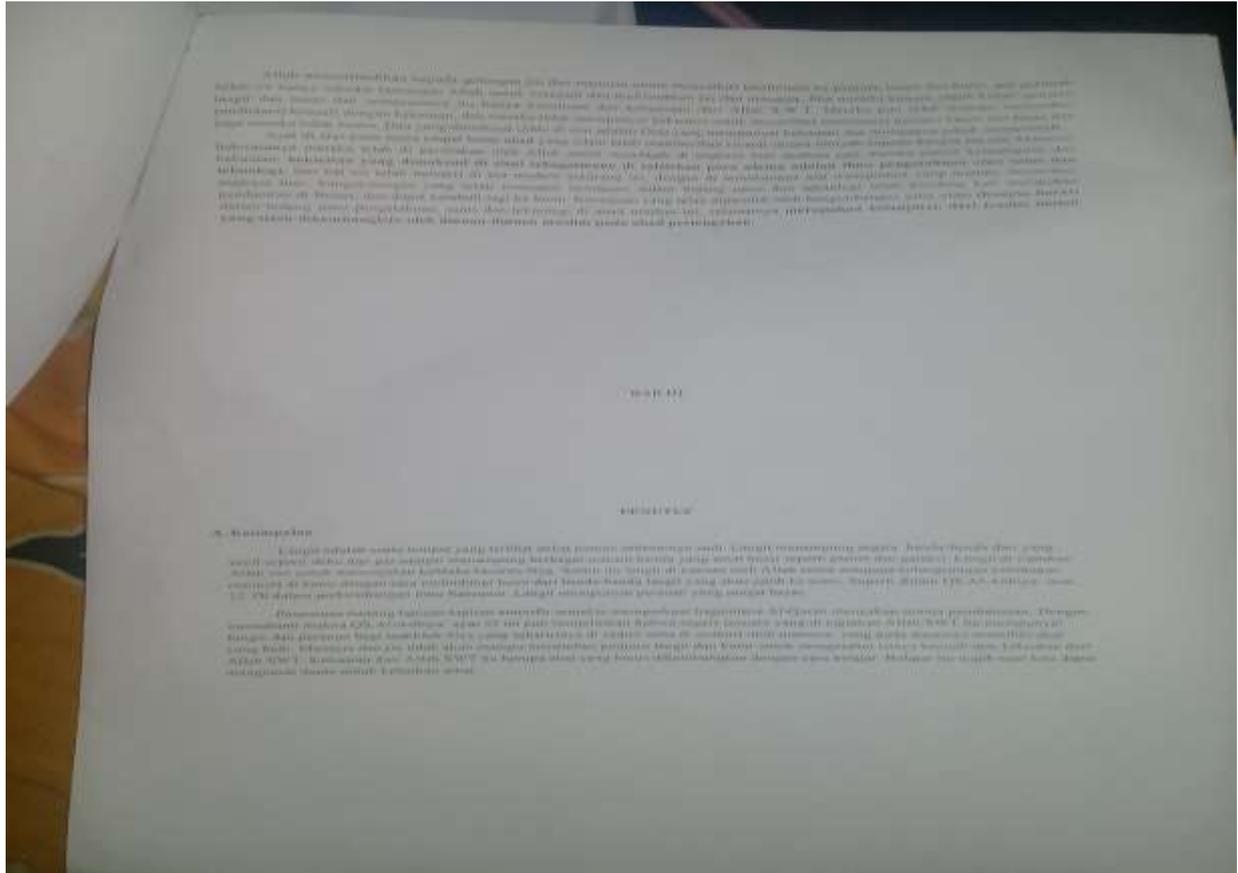
b. Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I.



4. Hasil Makalah Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.







**Lampiran 6****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Identitas Pribadi**

Nama : Pitra Aini Pohan  
Nim : 1520100012  
Tempat/ Tanggal Lahir : Ginduang Batu, 10 Januari 1997  
No. Hp : 082370342027  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Bersaudara : 6 Bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat : Ginduang Batu, Kec. Barumun Tengah,  
Kab, Padang Lawas

**Identitas Orantua**

Nama Ayah : Sulaiman Pohan  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Langga Bena Siregar  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Ginduang Batu, Kec. Barumun Tengah, Kab.  
Padang Lawas

**Riwayat Pendidikan**

1. SD Negeri 0213 Bahal Batu Lulus Tahun 2009
2. MTs Syahbuddin Musthafa Nauli Lulus Tahun 2012
3. MA Syahbuddin Musthafa Nauli Lulus Tahun 2015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B-1264 /In.14/E.1/TL.00/08/2019  
 Hal : Izin Penelitian  
 Penyelesaian Skripsi.

3 September 2019

Yth. Kepala Pondok Pesantren Syekh Ahmad Basyir Desa Parsariran  
 Kota Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Evida Yanti Siregar  
 NIM : 1520200036  
 Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Alamat : Pasar Sipiongot

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Berbantuan Media Geogebra untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Lingkaran Kelas XI di Pondok Pesantren Syekh Ahmad Basyir Desa Parsariran Tapanuli Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala  
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd  
 NIP. 19800413 200604 1 002



**YAYASAN**  
**PESANTREN SYEKH AHMAD BASYIR PARSARIRAN**  
 (MTs – MA – PONTREN – THARIQAT)  
 KECAMATAN BATANGTORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
 PROVINSI SUMATERA UTARA

PERWAKILAN : Jalan Sudirman No. 330 Tlep. (0634) 21067 Padangsidempuan      KODE POS 22738

Parsariran , 27 September 2019

Nomor : 061/MA.019/SAB/XI/ 2019  
 Lampiran : -  
 Hal : Pemberian Izin Riset dan Observasi

Kepada Yth,  
 Bapak Wakil Dekan Bidang Akademik IAIN Padangsidempuan  
 di- Padangsidempuan

Dengan hormat

Sehubungan dengan Surat Bapak Nomor : B -/264 / ln.14/E.1/TL.00/08/2019 tertanggal 03 September 2019 perihal Mohon Izin Tempat Pelaksanaan Observasi

Maka dengan ini kami memberikan Izin Penelitian kepada mahasiswa :

Nama : **Evida Yanti Siregar**  
 NIM : 1520200036  
 Program studi : Tadris/ Pendidikan Matematika  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Alamat : Sipiongot

Untuk melaksanakan Penelitian dan sekaligus Pengumpulan Data Pendukung yang ada di Madrasah Aliyah Syekh Ahmad Basyir Parsariran.

Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan dan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

KEPALA  
 Madrasah Aliyah Syekh Ahmad Basyir



**Drs.H.MUSTANIR NASUTION**

CS Scanned with CamScanner